

**PENGARUH ACADEMIC SELF EFFICACY, ISLAMIC ETHICS DAN  
FRAUD PENTAGON TERHADAP PERILAKU KECURANGAN  
AKADEMIK**

**(Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas  
Islam Indonesia)**



**SKRIPSI**

Oleh :

Nama : LUTFIANA WIDYAWATI

Nomor Mahasiswa : 17312109

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH ACADEMIC SELF EFFICACY, ISLAMIC ETHICS DAN  
FRAUD PENTAGON TERHADAP PERILAKU KECURANGAN**

**AKADEMIK**

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam

Indonesia)

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Oleh:

Nama : LUTFIANA WIDYAWATI

Nomor Mahasiswa : 17312109

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH ACADEMIC SELF EFFICACY, ISLAMIC ETHICS DAN  
FRAUD PENTAGON TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam  
Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan oleh :

Nama : Lutfiana Widyawati

Nomor Mahasiswa : 17312109

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Yogyakarta, 15 Desember 2021

Dosen Pembimbing



Scanned with CamScanner

Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFrA.

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak ditemukan karya yang pernah diujikan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Bantul, 15 Desember 2021

Penulis,



Lutfiana Widyawati

الجمهورية الإسلامية اندونيسية

## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

#### SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Academic Self Efficacy, Islamic Ethics dan Fraud Pentagon Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)

Disusun oleh : LUTFIANA WIDYAWATI

Nomor Mahasiswa 17312109

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Senin, 03 Januari 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.

Penguji : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

## HALAMAN MOTTO

*“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan sholat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (Q.S Al-Baqarah: 153)*

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan); tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Rabbmulah engkau berharap.” (Q.S Al-Insyirah: 6-8)*

*“Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” HR. Muslim*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Slamet  
Buwono dan Ibu Rini Sulistio yang telah mendidiku dan memberikan kasih  
sayang terbaik selama hidupku.*

الجامعة الإسلامية  
الاستدراكية

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Academic Self Efficacy*, *Islamic Ethics* dan *Fraud Pentagon* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)**” dengan baik. Tugas skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (Strata-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis telah menerima bimbingan, saran dan doa dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan juga selama penyelesaian skripsi ini telah menerima bantuan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



2. Bapak Slamet Buwono dan Ibu Rini Sulistio selaku orang tua penulis yang tak henti-hentinya memberikan doa, motivasi, semangat dan dukungan yang tulus hingga saat ini.
3. Ibu Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFrA. selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi penulis dengan sabar dan selalu memberikan saran, motivasi dan juga ilmu kepada penulis. Penulis mengucapkan banyak terimakasih dan memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Jaka Sriyana, SE., M. Si., Ph.D. selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Mahmudi, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Seluruh dosen dan staff Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah membekali ilmu, pengalaman dan memberikan pengarahan dan bantuan selama ini.
8. Alifiya, Anggit, Niken, Yayas, Dio, Diaz, Yoga selaku sahabat dan juga teman penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih atas bantuan, dukungan dan motivasinya selama ini.
9. Hardi, Mas Auli Wahyu, Hendrik, selaku teman-teman se pembimbingan skripsi. Terimakasih atas bantuan dan saran juga pengalaman pada saat penulis merasa kesulitan dalam penyusunan skripsi.

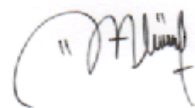
10. Ilham Dwi selaku penyemangat pribadi penulis yang telah sabar dan selalu memberikan motivasi, saran dan semangat dengan tulus dan juga pendengar setia keluh kesah penulis, terimakasih banyak.
11. Novi dan Mas Fuad selaku sahabat penulis yang selalu menemani penulis pada saat penyelesaian skripsi.
12. Seluruh teman-teman Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia tahun 2017 yang telah berjuang bersama menimba ilmu bersama penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis menerima segala kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Bantul, 15 Desember 2021

Penulis



Lutfiana Widyawati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	iv
<b>BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>ABSTRAK</b> .....	xviii
<b>ABSTRACT</b> .....	xix
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II</b> .....	8
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB).....	8
2.1.2 Kecurangan Akademik .....	9
2.1.3 Self Efficacy.....	10
2.1.4 Islamic Ethics (Etika Islam) .....	10
2.1.5 Opportunity (Peluang) .....	11
2.1.6 <i>Capability</i> (Kemampuan) .....	12
2.1.7 <i>Pressure</i> (Tekanan) .....	14

2.1.8	Rationalization (Rasionalisasi).....	15
2.1.9	Arrogance (Arogansi).....	16
2.2	Hipotesis Penelitian .....	17
2.2.1	Pengaruh <i>Academic Self Efficacy</i> terhadap perilaku kecurangan akademik. 17	
2.2.2	Pengaruh <i>Islamic Ethics</i> (etika islam) terhadap perilaku kecurangan akademik.....	18
2.2.3	Pengaruh <i>Opportunity</i> (peluang) terhadap perilaku kecurangan akademik. .19	
2.2.4	Pengaruh <i>Competence</i> (Kemampuan) terhadap perilaku kecurangan akademik.....	20
2.2.5	Pengaruh <i>Pressure</i> (tekanan) terhadap perilaku kecurangan akademik. ....	21
2.2.6	Pengaruh <i>Rationalization</i> (rasionalisasi) terhadap perilaku kecurangan akademik.....	22
2.2.7	Pengaruh Arrogance (arogansi) terhadap perilaku kecurangan akademik. ...	23
2.3	Kerangka Pemikiran .....	24
<b>BAB III</b>	.....	<b>25</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>25</b>
3.1.	Populasi dan Sampel.....	25
3.2.	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.3.	Definisi dan Pengukuran Variabel.....	27
3.4.	Metode Analisis Data.....	31
3.4.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	31
3.4.2.	Uji Validitas .....	32
3.4.3.	Uji Reliabilitas .....	32
3.4.4.	Uji Asumsi Klasik .....	32
3.4.4.1.	Uji Normalitas.....	33
3.4.4.2.	Uji Multikolinearitas .....	33
3.4.4.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	33
3.5.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	34
3.5.1.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	35
3.5.2.	Uji F.....	35
3.5.3.	Uji T .....	36

<b>BAB IV</b> .....	37
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	37
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	37
4.1.1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	37
4.1.2. Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan .....	38
4.1.3. Karakteristik Berdasarkan Prodi .....	39
4.2. Analisis Statistik Deskriptif .....	40
4.3. Uji Validitas .....	42
4.4. Uji Reliabilitas .....	45
4.5. Uji Asumsi Klasik .....	47
4.5.1. Uji Normalitas .....	47
4.5.2. Uji Multikolinearitas .....	48
4.5.3. Uji Heteroskedastisitas .....	49
4.6. Analisis Regresi Linier Berganda .....	50
4.6.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53
4.6.2. Uji F .....	54
4.6.3. Uji T .....	55
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
4.7.1. Pengaruh <i>Academic Self Efficacy</i> terhadap perilaku kecurangan akademik. 58	
4.7.2. Pengaruh Islamic Ethics (etika islam) terhadap perilaku kecurangan akademik. ....	59
4.7.3. Pengaruh <i>Opportunity</i> (peluang) terhadap perilaku kecurangan akademik. .60	
4.7.4. Pengaruh <i>Competence</i> (Kemampuan) terhadap perilaku kecurangan akademik .....	61
4.7.5. Pengaruh <i>Pressure</i> (tekanan) terhadap perilaku kecurangan akademik. ....	62
4.7.6. Pengaruh <i>Rationalization</i> (rasionalisasi) terhadap perilaku kecurangan akademik .....	63
4.7.7. Pengaruh <i>Arrogance</i> (arogansi) terhadap perilaku kecurangan akademik. ...	64
<b>BAB V</b> .....	66
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	66
5.1. Kesimpulan .....	66

5.2. Keterbatasan Penelitian.....	68
5.3. Saran .....	69
5.4. Implikasi.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	24
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Variabel .....	27
Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel .....	28
Tabel 4.1.1 Jenis Kelamin Responden .....	38
Tabel 4.1.2 Tahun Angkatan .....	39
Tabel 4.1.3 Hasil Karakteristik Prodi .....	39
Tabel 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	40
Tabel 4.3.1 Hasil Uji Validitas .....	42
Tabel 4.4.1 Hasil Uji Reliabilitas .....	46
Tabel 4.5.1 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	48
Tabel 4.6.1 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	51
Tabel 4.6.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	54
Tabel 4.6.3 Hasil Uji F.....	55
Tabel 4.6.4 Hasil Uji T.....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian .....	74
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuisisioner .....	89
Lampiran 3 Analisis Statistik Deskriptif.....	110
Lampiran 4 Uji Kualitas Data.....	111
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....	118
Lampiran 6 Analisis Regresi Berganda .....	120
Lampiran 7 Uji Koefisien Determinasi.....	121

## ABSTRAK

# PENGARUH ACADEMIC SELF EFFICACY, ISLAMIC ETHICS DAN FRAUD PENTAGON TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *academic self efficacy*, *islamic ethics*, dan *fraud pentagon* pada mahasiswa/i Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan 2018-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan *convenience sampling* untuk mendapatkan 100 sampel, serta menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi berganda. Uji hipotesis menggunakan uji statistik t, uji f dan uji koefisien determinasi dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 20 untuk mengolah dan menguji data yang sudah terkumpul. Hasil menunjukkan bahwa *opportunity* memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik, sedangkan *self efficacy*, *islamic ethics*, *competence*, *pressure*, *rationalization*, *arrogance* tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

**Kata Kunci :** *Self Efficacy, Islamic Ethics, Fraud Pentagon, Opportunity, Islamic Ethics, Competence, Pressure, Rationalization, Arrogance, Perilaku Kecurangan Akademik*

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF ACADEMIC SELF EFFICACY, ISLAMIC ETHICS AND PENTAGON'S FRAUD ON ACADEMIC FRAUD BEHAVIOR**

This study aims to analyze the effect of academic self-efficacy, Islamic ethics, and the fraud pentagon on 2018-2019 students of the Faculty of Business and Economics, Islamic University of Indonesia. The sampling technique used was purposive sampling and convenience sampling to get 100 samples, and used descriptive statistical data analysis techniques, classical assumption tests and multiple regression tests. Hypothesis testing using t statistical test, f test and coefficient of determination test with the help of the IBM SPSS 20 application to process and test the collected data. The results show that opportunity has an influence on academic cheating behavior, while self efficacy, Islamic ethics, competence, pressure, rationalization, arrogance have no effect on academic cheating behavior.

**Keywords: Self Efficacy, Islamic Ethics, Fraud Pentagon, Opportunity,  
Islamic Ethics, Competence, Pressure, Rationalization, Arrogance, Academic  
Fraud Behavior**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Di zaman yang modern ini, khususnya di Indonesia sudah tidak asing lagi dengan kata “*Academic Fraud*”. Kecurangan Akademik adalah salah satu contoh kegiatan yang sering terjadi karena beberapa faktor. Kecurangan akademik adalah perilaku yang mencerminkan ketidakjujuran yang bertujuan untuk memperoleh nilai akademik yang diinginkan (Artani & Wetra, 2017). Kecurangan akademik yang sering di lakukan juga dapat di sebut dengan istilah “*Cheating*”. *Cheating* adalah perbuatan yang menggunakan cara-cara yang tidak sah untuk mendapatkan keberhasilan akademik agar terhindar dari kegagalan akademik (Kushartanti, 2009). Perbuatan yang termasuk dalam kategori *Cheating* dalam konteks pendidikan antara lain yaitu meniru pekerjaan teman, bertanya langsung kepada teman pada saat tes atau ujian, membawa catatan pada saat ujian, menyalin jawaban teman pada saat ujian dan sebagainya (Purnamasari, 2013). Hal ini digunakan untuk memperoleh keuntungan dan keberhasilan individu. Contohnya untuk mendapatkan nilai yang memuaskan.

Kecurangan Akademik tidak hanya dilakukan oleh anak sekolah saja, melainkan mahasiswa S1 atau pascasarjana (Aulia, 2015). Kecurangan Akademik sudah pasti akan merugikan dan akan memberikan dampak negatif bagi orang yang melakukannya. Mahasiswa yang ketahuan melakukan kecurangan akademik pasti akan di berikan sanksi atas perbuatannya tersebut. Tidak sedikit mahasiswa yang

melakukan kecurangan pada saat ujian dan akan di berikan sanksi. Contoh sanksinya yaitu tidak di berikan nilai pada mata kuliah ujian tersebut atau bahkan bisa sampai di keluarkan dari kampus.

Kecurangan yang di lakukan akan sangat berdampak bagi orang yang melakukannya tersebut dan juga akan merugikan institusi yang bersangkutan. Misalkan ada banyak kecurangan di sebuah institusi maka akan sangat berpengaruh dengan kualitas pendidikannya di institusi tersebut. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa akan menjadi calon seorang pemimpin. Bisa dibayangkan jika saat ini saja sudah sering melakukan kecurangan yang hanya untuk mendapatkan nilai yang baik dan maksimal, bagaimana saat mereka sudah bekerja dan menjadi seorang pemimpin? Tidak bisa di bayangkan bukan akan menjadi seorang pemimpin yang seperti apa.

Kecurangan (*Fraud*) dan Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*), (Albrecht, Albrecht, Albrecht, & Zimelman, 2014) menyatakan bahwa *fraud* merupakan penipuan yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang atau kelompok, tanpa adanya unsur paksaan sehingga sering kali tidak disadari, yang mengakibatkan kerugian bagi korban dan memberikan keuntungan bagi pelaku *fraud*. (Purnamasari, 2013) juga menjelaskan bahwa kecurangan akademik adalah perilaku tidak jujur yang dilakukan siswa dalam akademik untuk mendapatkan keuntungan secara tidak adil dalam hal memperoleh keberhasilan akademik.

Kecurangan yang di lakukan dalam bentuk apapun itu di larang dalam Islam. Perbuatan seperti *Cheating* itu sudah termasuk kecurangan, maka juga sangat mempengaruhi moral dan akhlak individu yang melakukan kecurangan tersebut.

Akhlak yang baik yaitu dengan mengikuti keteladanan Nabi Muhammad SAW. Di dalam islam ada yang di sebut dengan etika islam atau “*Islamic Ethics*”. Etika yang di ajarkan dalam islam perlu di pertimbangkan lagi untuk mencegah terjainya suatu kecurangan. Berdasarkan ajaran islam, etika islam berdasar dari iman dan pengabdian kepada Allah SWT, oleh karena itu etika islam harus di perhatikan dan dipertimbangkan secara serius untuk mencegah terjadinya kecurangan. (Salin et al., 2017). Dengan adanya etika islam maka dapat mengontrol dirinya agar terhindar dari perbuatan yang dapat merugikan orang lain (Yendrawati & Akbar, 2019).

Penelitian yang di lakukan oleh (Artani & Wetra, 2017) membahas tentang pengaruh *Academic Self Efficacy* dan juga *Fraud Diamond* terhadap perilaku kecurangan kademik mahasiswa. *Self Efficacy* adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri dalam menghadapi berbagai kesulitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Andriyana, 2019). Efikasi diri merupakan keyakinan tentang apa yang mampu dilakukan oleh seseorang. Efikasi diri dapat diatur seseorang dengan menilai keterampilan yang mereka miliki dan kapabilitas-kapabilitas mereka untuk menerjemahkan keterampilan-keterampilan tersebut ke dalam sebuah tindakan. Efikasi diri akademik dapat didefinisikan sebagai keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kemampuan atau kompetensinya untuk mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi tantangan akademik (Purnamasari, 2013).

*Fraud triangle* merupakan sebuah konsep yang diperkenalkan oleh Cressey pada tahun 1953 sebagai faktor-faktor yang mendasari perilaku kecurangan yang terdiri dari tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Di tahun 2004 Wolfe dan Hermanson mengembangkan konsep *fraud triangle* dengan menambahkan satu

faktor tambahan yaitu faktor kemampuan (*capability*) dan menjadikan konsep baru yang disebut teori “*Fraud Diamond*”. Kemudian pada tahun 2012 Crowe Horwath mengembangkan teori *fraud* dengan menambahkan satu faktor tambahan lagi yaitu arogansi (*arrogance*) dan menjadikan teori baru yang disebut dengan teori “*Fraud Pentagon*”.

Ada beberapa penelitian yang membahas tentang kecurangan akademik. Penelitian tersebut dilakukan oleh (Sintiani et al., 2018), (Murdiansyah et al., 2017), (Diamond et al., 2018), (Artani & Wetra, 2017), (Billy et al., 2019), (Purnamasari, 2013), (Andriyana, 2019), (Yendrawati & Akbar, 2019), (Aulia, 2015), dan (Fadersair & Subagyo, 2019). Dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh mereka maka di ketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku kecurangan akademik. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Fadersair & Subagyo, 2019) yang menambahkan faktor lain yaitu *self efficacy* dan *Islamic ethics* dari penelitian yang lain. Objek penelitian ini dilakukan untuk meneliti mahasiswa S1 fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dengan jumlah sampel yang lebih banyak. Alasan Peneliti mengambil sampel di fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia karena yang paling utama peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat kecurangan akademik mahasiswa fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Academic Self Efficacy, Islamic Ethics dan Fraud Pentagon Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam

Indonesia)”. Alasan penelitian di lakukan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia karena untuk mengetahui apakah tingkat kecurangan akademik di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia lebih tinggi atau tidak berdasarkan kepribadian dan ajaran Islam yang di ajarkan dari kampus Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Self Efficacy* memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik?
2. Apakah *Islamic Ethics* memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik?
3. Apakah Peluang (*Opportunity*) memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik?
4. Apakah Kemampuan (*Capability*) memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik?
5. Apakah Tekanan (*Pressure*) memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik?
6. Apakah Rasionalisasi (*Rationalization*) memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik?
7. Apakah Arogansi (*Arrogance*) memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik?



### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Self Efficacy* terhadap perilaku kecurangan akademik.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Islamic Ethics* terhadap perilaku kecurangan akademik.
3. Untuk menganalisis pengaruh Peluang (*Opportunity*) terhadap perilaku kecurangan akademik.
4. Untuk menganalisis pengaruh Kemampuan (*Capability*) terhadap perilaku kecurangan akademik.
5. Untuk menganalisis pengaruh Tekanan (*Pressure*) terhadap perilaku kecurangan akademik.
6. Untuk menganalisis pengaruh Rasionalisasi (*Rationalization*) terhadap perilaku kecurangan akademik.
7. Untuk menganalisis pengaruh Arogansi (*Arrogance*) terhadap perilaku kecurangan akademik.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai bahan evaluasi kegiatan dan masukan dan kebijakan terkait kecurangan akademik sehingga dapat meningkatkan kualitas mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia.

## 2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan kesadaran agar mahasiswa/i tidak melakukan tindakan kecurangan apapun terutama kecurangan akademik.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti karena dapat memberikan pengalaman penelitian dan juga wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kecurangan akademik dan juga penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

*Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah teori yang dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Fishbein & Ajzen, 1975) yang menjelaskan tentang adanya niat seseorang atau individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Dalam teori ini menghubungkan antara sikap (*attitude*), keyakinan (*belief*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*).

(Hartono, 2007) mengatakan bahwa teori ini mencakup 3 hal yaitu, yang pertama adalah keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*), keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs*) dan keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku (*control beliefs*). Intention diasumsikan sebagai faktor motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Niat untuk melakukan sesuatu tergantung pada kontrol individu tersebut, apakah akan melakukan atau tidak (Fadersair & Subagyo, 2019). Teori ini banyak digunakan untuk beberapa penelitian tentang kecurangan akademik sebelumnya. Dengan adanya teori di atas maka peneliti dapat mengukur tingkat intensitas individu dalam melakukan kecurangan akademik, maka dari itu peneliti menggunakan teori ini untuk dasar dalam melakukan penelitian.

### **2.1.2 Kecurangan Akademik**

Kecurangan Akademik adalah perilaku yang mencerminkan ketidakjujuran yang bertujuan untuk memperoleh nilai akademik yang di inginkan (Artani & Wetra, 2017). Kecurangan Akademik juga dapat di definisikan sebagai tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu keberhasilan (Saidin & Isa, 2013). (Malang et al., 2018) mengatakan bahwa perilaku kecurangan akademik adalah sebuah niat untuk mendapatkan segala macam keuntungan yang di inginkan, entah nilai yang baik, kenaikan pangkat dengan cara mengingkari hak orang lain. Perilaku kecurangan akademik dapat terbagi dalam tiga kategori yaitu yang pertama memberikan, menggunakan atau menerima segala informasi, yang ke dua yaitu menggunakan materi yang dilarang untuk di gunakan dan yang ketiga yaitu memanfaatkan kelemahan seseorang, prosedur ataupun suatu proses untuk mendapatkan suatu keuntungan yang dilakukan untuk menyelesaikan segala tugas-tugas akademik yang diberikan.

Berdasarkan dari pandangan-pandangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kecurangan akademik merupakan suatu perilaku ketidakjujuran yang dilakukan dengan menggunakan bantuan apa saja atau menggunakan segala macam cara yang di gunakan untuk mencapai suatu keberhasilan yang di inginkan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan merugikan pihak-pihak lain.

### **2.1.3 Self Efficacy**

*Self Efficacy* (efikasi diri) adalah kemampuan dan keyakinan dari diri sendiri dalam menghadapi segala kesulitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Andriyana, 2019). Efikasi diri dapat di definisikan sebagai keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kemampuan yang dimilikinya dan kompetensinya untuk mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi tantangan akademik (Purnamasari, 2013). Mahasiswa yang mempunyai efikasi diri yang rendah biasanya hanya menggunakan waktu yang sedikit untuk belajar dan biasanya mahasiswa yang mempunyai efikasi diri yang rendah juga cenderung kurang tekun dalam belajar (Sintiani et al., 2018).

Dari beberapa pandangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* atau efikasi diri dapat diartikan sebagai keyakinan dan kepercayaan kepada diri sendiri yang dimiliki setiap orang dalam menyelesaikan atau mencapai tujuan yang diinginkan untuk mendapat keberhasilan dalam akademik.

### **2.1.4 Islamic Ethics (Etika Islam)**

Etika Islam adalah etika dan moral yang diajarkan dalam ajaran Islam yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan Hadits dengan mengikuti teladan dari Nabi Muhammad SAW. Pentingnya etika Islam yaitu untuk mengontrol seseorang agar terhindar dari perbuatan yang merugikan orang lain ataupun perbuatan yang tercela lainnya (Yendrawati & Akbar, 2019). (Salin et al., 2017) mengatakan bahwa etika Islam yang terkandung dalam

ajaran islam sangat penting dan perlu di pertimbangkan lagi secara serius untuk mengurangi dan mencegah perilaku kecurangan. Seseorang yang mengandalkan keimanannya dipastikan mempunyai etika islam yang cukup baik (Salahudin et al., 2016).

Dari beberapa pandangan di atas maka dapat di simpulkan bahwa Etika islam sangat penting dan dapat mengontrol seseorang untuk berfikir dua kali sebelum melakukan sebuah tindakan kecurangan, apalagi jika seseorang itu mempunyai keimanan yang baik dan taat dalam mengikuti teladan Nabi Muhammad SAW pastilah akan berfikir dan mempertimbangkan perbuatannya lagi untuk melakukan sebuah kecurangan.

### **2.1.5 Opportunity (Peluang)**

Peluang atau kesempatan adalah salah satu hal yang dapat di gunakan untuk mendapatkan suatu keuntungan. Menurut (Murdock & Stephens, 2007) faktor pendorong utama yang dapat menjadi kecurangan akademik yaitu peluang. (Albrecht, Albrecht, Albrecht, & Zimelman, 2014) mengatakan bahwa ketika seseorang mempunyai kesempatan atau situasi yang memungkinkan untuk melakukan kecurangan dan kecurangan tersebut tidak terdeteksi maka dapat di katakan sebagai peluang. McCabe dalam (Education, 2016) mengatakan bahwa seseorang juga dapat merasa jika mereka mendapat keuntungan dari sumber lain atau pihak luar maka juga dapat di katakan sebagai peluang. Hal yang dapat menjadi salah satu penyebab untuk melakukan kecurangan akademik terjadi karena adanya keberadaan teknologi yang semakin canggih. Karena kemajuan teknologi

yang semakin canggih maka peluang untuk melakukan kecurangan juga semakin tinggi dan semakin mudah, contohnya yaitu dengan mencari jawaban soal-soal ujian atau tugas yang di berikan oleh dosen dari google atau internet.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa faktor peluang atau kesempatan yang ada dapat memicu mahasiswa untuk melakukan kecurangan demi mendapatkan keuntungan atau tujuan pribadi yang di inginkan.

#### **2.1.6 *Capability* (Kemampuan)**

Wolfe dan Hermanson (2004) mengatakan bahwa kemampuan yang di miliki seseorang akan mempengaruhi seseorang tersebut apakah akan melakukan sebuah kecurangan atau tidak. Seseorang yang mampu dalam menguasai materi, mampu memahami materi lebih banyak maka akan mampu mengurangi perilaku kecurangan akademik dan sebaliknya jika seseorang yang mempunyai kemampuan rendah dalam menguasai materi maka akan cenderung lebih tinggi dalam melakukan kecurangan akademik (Billy et al., 2019). Wolfe dan Hermanson (2004) juga menjelaskan bahwa kemampuan mempunyai sifat-sifat yang ada dari faktor kemampuan yaitu :

- a. *Positioning* : Biasanya jabatan/posisi seseorang yang di miliki dalam suatu organisasi maka akan membuat seseorang itu memiliki peluang lebih besar untuk melakukan kecurangan.
- b. *Intelligence and Creativity* : Seseorang yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang tinggi akan memudahkan dirinya untuk

memanfaatkan kelemahan internal control untuk melakukan kecurangan.

- c. *Convidence* : Seseorang yang mempunyai rasa egois dan rasa percaya diri yang kuat maka akan membuatnya yakin tidak akan terdeteksi dalam melakukan kecurangan maka akan lebih sering melakukannya.
- d. *Coercion* : Coercion adalah tindakan memaksa. Biasanya jika kecurangan yang dilakukan oleh individu tersebut diketahui oleh orang lain maka, individu tersebut akan mencoba melakukan pendekatan persuasif ke orang yang mengetahui kecurangannya, apabila tidak berhasil biasanya pelaku kecurangan akan memaksa orang yang mengetahui kecurangannya untuk tetap diam dan menyembunyikan kecurangan yang pelaku kecurangan tersebut lakukan.
- e. *Deceit* : Pelaku kecurangan harus mampu menyembunyikan dan mampu menipu untuk menjaga perbuatannya tersebut agar tidak dapat terdeteksi.
- f. *Stress* : Perilaku kecurangan harus mampu menyembuyikan dan mengendalikan stressnya agar tidak terdeteksi.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan sangat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Jika seseorang mempunyai kemampuan yang baik maka kemungkinan kecil dia akan melakukan kecurangan. Jika seseorang memiliki kemampuan yang minim, maka dia akan melakukan kecurangan untuk mendapatkan hasil maksimal seperti yang dia inginkan.



### **2.1.7 Pressure (Tekanan)**

Tekanan adalah motivasi yang berasal dari dalam maupun dari luar diri, ketika seseorang merasa berada pada situasi yang sangat di perlukan untuk melakukan sebuah kecurangan (Murdiansyah et al., 2017). Menurut Becker dalam (Murdock & Stephens, 2007) mengatakan bahwa tekanan merupakan faktor penentu yang sangat berpengaruh dalam melakukan tindakan kecurangan akademik. Biasanya mahasiswa melakukan kecurangan karena adanya kesulitan yang di hadapi oleh mahasiswa tersebut. Contohnya yaitu karena susah dalam memahami materi kuliah, banyaknya deadline tugas yang harus segera di kerjakan dan di kumpulkan, banyaknya aktifitas kegiatan lain di luar jam kuliah, kurangnya kecerdasan dalam mengatur atau membagi waktu dengan baik, dan dengan hal-hal tersebut mahasiswa berikut di tuntutan untuk mendapat nilai yang baik, entah tuntutan dari diri sendiri, tuntutan dari lingkungan sekitar maupun orang tuanya sendiri (Artani & Wetra, 2017).

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat di simpulkan bahwa tekanan merupakan hal yang tidak kalah penting dari faktor lainnya dan juga sangat berpengaruh terhadap perilaku dalam melakukan tindakan kecurangan akademik. Tekanan sangat mempengaruhi seseorang untuk melakukan hal-hal yang kurang baik untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang di inginkan. Tekanan dari lingkungan sekitar, diri sendiri maupun orang tua adalah faktor yang sangat mempengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan.

### **2.1.8 Rationalization (Rasionalisasi)**

Rasionalisasi dapat dikatakan sebagai pembenaran diri sendiri. Mahasiswa yang seringkali melakukan tindakan kecurangan akademik pasti akan selalu mencari pembenaran diri sendiri, bahwa melakukan kecurangan tersebut merupakan hal yang biasa (Artani & Wetra, 2017). (Billy et al., 2019) juga mengatakan bahwa rasionalisasi sangat mempengaruhi tindakan kecurangan akademik mahasiswa. Apabila ada mahasiswa yang melakukan kecurangan dan ketahuan tetapi tidak di berikan tindakan yang tegas maka akan membuat mahasiswa tersebut merasa bahwa itu adalah tindakan yang biasa di lakukan. Biasanya alasan kenapa mahasiswa menganggap bahwa perilaku kecurangan akademik di anggap hal biasa karena sering melihat teman lain di lingkungannya melakukan kecurangan tersebut. Mahasiswa juga akan menganggap bahwa dengan melakukan kecurangan tersebut menjadi hal yang baik karena untuk mendapatkan nama baik mahasiswa tersebut dan juga untuk meraih nilai yang bagus maka kecurangan akademik di jadikan sebuah alasan yang wajar dilakukan (Fadersair & Subagyo, 2019).

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa pembenaran diri sendiri dalam melakukan kecurangan akademik serta asumsi bahwa melakukan kecurangan akademik adalah hal biasa maka akan membuat seseorang semakin menghalalkan bahwa melakukan kecurangan akademik untuk mendapatkan nilai yang bagus atau tujuan yang di inginkan menjadi hal yang sangat wajar dan biasa. Oleh karena itu maka pelaku kecurangan akademik akan semakin percaya diri dalam melakukan

kecurangan apalagi tidak di beri sanksi tegas jika ketahuan atau terdeteksi melakukan kecurangan akademik maka tidak akan membuatnya merasa jera.

### **2.1.9 *Arrogance* (Arogansi)**

Menurut Crowe (2011) arogansi adalah sikap yang merasa mempunyai hak atau keserakahan yang di miliki di dalam diri seseorang. Sikap arogan juga dapat di katakan sebagai sikap yang angkuh, merasa paling hebat, sombong, paling pintar, orang yang paling berkepentingan dan merasa sebagai orang yang paling berkuasa. Orang yang tidak memiliki sikap arogansi sangat kecil untuk melakukan kecurangan akademik (Lano, 2015). Sikap arogansi adalah sikap untuk menunjukkan keinginan dirinya untuk mendominasi daripada orang-orang di sekitarnya. Seseorang yang mempunyai rasa arogan biasanya ingin di hormati dan di kagumi oleh orang lain di sekitarnya (Fadersair & Subagyo, 2019). Sikap arogan juga dapat di katakan sebagai salah satu cara untuk melindungi harga diri seseorang dan juga untuk menyembunyikan rasa tidak percaya dirinya sendiri. Biasanya orang-orang yang memiliki sikap arogan akan di jauhi oleh orang-orang di sekitarnya karena bisa di bilang sikap tersebut adalah sikap yang kurang baik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa sikap arogan akan berpengaruh sekali terhadap sikap seseorang dalam melakukan perilaku kecurangan akademik. Karena rasa kepercayaan dirinya yang sangat besar dan merasa sombong dan merasa paling hebat maka akan membuatnya percaya diri dalam melakukan perilaku kecurangan dengan mudah. Maka dari itu semakin

tinggi rasa arogan yang di miliki maka akan mendorong untuk melakukan perilaku kecurangan akademik.

## **2.2 Hipotesis Penelitian**

### **2.2.1 Pengaruh *Academic Self Efficacy* terhadap perilaku kecurangan akademik.**

*Self Efficacy* adalah kepercayaan atau keyakinan setiap individu terhadap kemampuannya sendiri untuk menghadapi segala kesulitan yang di hadapi agar dapat menyelesaikannya dengan baik dan meraih tujuan yang di inginkan. Mahasiswa yang tidak mempunyai keyakinan dan kepercayaan terhadap dirinya sendiri akan membuat ia merasa tidak mampu dalam menyelesaikan masalah yang ia hadapi, contohnya mahasiswa tidak yakin mampu menyelesaikan tugas atau ujian yang di berikan oleh dosen dengan baik. Oleh karena itu, mahasiswa akan terdorong untuk melakukan segala macam cara untuk dapat mencapai tujuan yang ia inginkan, apalagi dorongan untuk mendapatkan nilai yang baik maka mahasiswa tersebut akan terdorong untuk melakukan kecurangan akademik untuk mencapai tujuannya.

Penelitian yang di lakukan oleh (Gunawan, 2012) mengungkapkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang di miliki oleh setiap individu maka semakin rendah ia akan melakukan perilaku kecurangan akademik. Penelitian tersebut di dukung dengan penelitian yang di lakukan oleh (Pudjiastuti, 2012) di tahun yang sama dengan hasil yang sama. (Artani & Wetra, 2017) kemudian melakukan penelitian 5 tahun setelahnya dan

menolak bahwa *Self efficacy* individu yang tinggi tidak mempengaruhi perilaku untuk melakukan kecurangan akademik. Di tahun yang berbeda (Sintiani et al., 2018) dan (Andriyana, 2019) menemukan hasil yang berbeda dan sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Gunawan, 2012) dan (Pudjiastuti, 2012).

Berdasarkan Penelitian sebelumnya maka di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1: *Academic Self Efficacy* berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.**

## **2.2.2 Pengaruh *Islamic Ethics* (etika islam) terhadap perilaku kecurangan akademik.**

*Islamic Ethics* atau etika islam sangat penting dan dapat mengontrol seseorang sebelum melakukan tindakan kecurangan. Etika islam adalah pelajaran moral yang di ajarkan dalam agama islam. Seseorang yang mengandalkan keimanannya dapat dipastikan mempunyai etika islam yang cukup baik (Salahudin et al., 2016). Mahasiswa yang mempunyai etika islam yang baik akan cenderung tidak akan melakukan kecurangan akademik untuk mencapai tujuannya karena ia takut melanggar aturan atau moral yang diajarkan dalam islam. Mahasiswa yang mempunyai etika islam yang baik akan merasa takut saat ia melakukan sebuah kecurangan. Oleh karena itu etika islam dapat mempengaruhi tindakan yang akan di lakukan oleh mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suryanto, 2016) dan (Salin et al., 2017) menunjukkan hasil bahwa etika islam dapat mempengaruhi dan dapat mengatasi perilaku kecurangan akademik. Namun penelitian setelahnya yang di lakukan oleh (Yendrawati & Akbar, 2019) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa etika islam tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

Berdasarkan penelitian sebelumnya maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2: *Islamic Ethics* berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.**

### **2.2.3 Pengaruh *Opportunity* (peluang) terhadap perilaku kecurangan akademik.**

Peluang adalah salah satu hal yang dapat digunakan untuk mendapatkan suatu keuntungan. Faktor pendorong utama untuk melakukan perilaku kecurangan yaitu adanya peluang (Albrecht, Albrecht, Albrecht, & Zimelman, 2014). Mahasiswa berani melakukan kecurangan apabila ada peluang atau kesempatan untuk mengambil keuntungan. Contohnya pada saat ujian, mahasiswa tidak berani melakukan kecurangan apabila di jaga oleh pengawas yang teliti dan ketat, dan sebaliknya mahasiswa akan cenderung berani melakukan kecurangan contohnya mencontek pada saat ujian pada saat pengawas lengah atau tidak mengawasi dengan teliti dan juga ketat. Apabila mahasiswa yang ketahuan mencontek tidak di berikan sanksi yang tegas maka tidak akan membuat efek jera bagi pelaku

kecurangan akademik. Sehingga dapat di simpulkan bahwa kesempatan atau peluang yang ada akan mendorong mahasiswa untuk melakukan kecurangan untuk mencapai tujuan yang ia inginkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Malang et al., 2018) dan (Sintiani et al., 2018) mengungkapkan bahwa peluang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan perilaku kecurangan akademik. Namun (Alfian & Rahayu, 2021), (Fadersair & Subagyo, 2019) dan (Billy et al., 2019) menemukan hasil yang berbeda bahwa peluang tidak mempengaruhi seseorang untuk melakukan perilaku kecurangan akademik karena ada atau tidaknya peluang mahasiswa akan tetap melakukan perilaku kecurangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: *Opportunity* (peluang) berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik.**

#### **2.2.4 Pengaruh *Competence* (Kemampuan) terhadap perilaku kecurangan akademik.**

Wolfe dan Hermanson (2004) mengungkapkan bahwa kemampuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi seseorang tersebut apakah akan melakukan kecurangan atau tidak. Kemampuan adalah posisi seseorang yang lebih tinggi dan lebih berkuasa dan dapat membantunya untuk membuat dan mengeksploitasi kesempatan untuk melakukan kecurangan (Malang et al., 2018).

Mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk melakukan perilaku kecurangan maka akan lebih sering untuk melakukan kecurangan tersebut dibandingkan mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan untuk melakukannya. Mahasiswa yang mempunyai kemampuan untuk melakukan kecurangan biasanya mampu mencari waktu yang tepat untuk mengambil keuntungan, sehingga dapat melakukan kecurangan tersebut hingga berulang kali. Seseorang yang tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk melakukan perilaku kecurangan maka ia tidak akan melakukan perbuatan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Murdiansyah et al., 2017), (Artani & Wetra, 2017), (Billy et al., 2019) dan (Alfian & Rahayu, 2021) mendapatkan hasil yang sama bahwa kemampuan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4: *Competence* (kemampuan) berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.**

#### **2.2.5 Pengaruh *Pressure* (tekanan) terhadap perilaku kecurangan akademik.**

Tekanan adalah motivasi yang berasal dari dalam maupun dari luar ketika seseorang merasa berada pada situasi yang sangat diperlukan untuk melakukan sebuah kecurangan. Tekanan yang dialami mahasiswa biasanya seperti tekanan agar mahasiswa tersebut cepat lulus, harus mendapatkan



nilai yang tinggi, dan tugas yang menumpuk dengan *deadline* yang mepet dan juga waktu belajar yang sedikit. Semakin tinggi tekanan yang di terima oleh seseorang maka akan semakin tinggi pula seseorang tersebut melakukan kecurangan akademik demi mencapai keinginannya dengan melakukan hal yang instan contohnya seperti melakukan kecurangan akademik. Penelitian yang di lakukan oleh (Malang et al., 2018) dan (Artani & Wetra, 2017) mengemukakan bahwa tekanan tidak mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan perilaku kecurangan akademik. Sebaliknya, penelitian yang di lakukan oleh (Sintiani et al., 2018), (Fadersair & Subagyo, 2019) dan (Alfian & Rahayu, 2021) menolak hal tersebut dan mengatakan bahwa tekanan yang ada dapat mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan perilaku kecurangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H5: *Pressure* (tekanan) berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik.**

#### **2.2.6 Pengaruh *Rationalization* (rasionalisasi) terhadap perilaku kecurangan akademik.**

Rasionalisasi dapat dikatakan sebagai pembenaran diri sendiri. Mahasiswa yang sering melakukan perilaku kecurangan akademik biasanya cenderung mencari pembelaan dan pembenaran untuk dirinya sendiri bahwa perilaku yang ia lakukan adalah hal yang biasa saja. Anggapan bahwa melakukan kecurangan akademik adalah hal yang wajar maka akan

membuat mahasiswa semakin percaya diri dan dapat menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuannya walaupun dengan melakukan tindakan perilaku kecurangan akademik. Alasan tersebut membuat rasionalisasi dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Artani & Wetra, 2017), (Fadersair & Subagyo, 2019) dan (Alfian & Rahayu, 2021) mendapatkan hasil bahwa rasionalisasi tidak mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan perilaku kecurangan akademik. Ada dan tidaknya alasan sebagai pembenaran, mahasiswa akan tetap dapat melakukan perilaku kecurangan akademik.

Berdasarkan penelitian sebelumnya maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H6: *Rasionalization* (rasionalisasi) berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.**

### **2.2.7 Pengaruh Arrogance (arogansi) terhadap perilaku kecurangan akademik.**

Sikap arogansi adalah sikap yang merasa mempunyai hak atau keserakahan yang dimiliki dalam diri seseorang. Sikap arogan dapat dikatakan sebagai sikap angkuh, sombong, dan merasa bahwa ia adalah orang yang paling berkuasa. Sikap arogan adalah sikap untuk menunjukkan keinginan dirinya untuk mendominasi daripada orang-orang yang ada di sekitarnya. Sikap arogansi yang dimiliki seseorang jika tidak diimbangi dengan kemampuan untuk melakukan kecurangan maka kecurangan tersebut tidak akan terjadi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fadersair & Subagyo, 2019) dan (Alfian & Rahayu, 2021) mengatakan bahwa arogansi dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku kecurangan akademik. Semakin tinggi sikap arogan maka kecenderungan untuk melakukan kecurangan akademik akan semakin menurun atau semakin kecil. Orang yang arogan biasanya memiliki rasa gengsi yang lebih tinggi untuk melakukan kecurangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

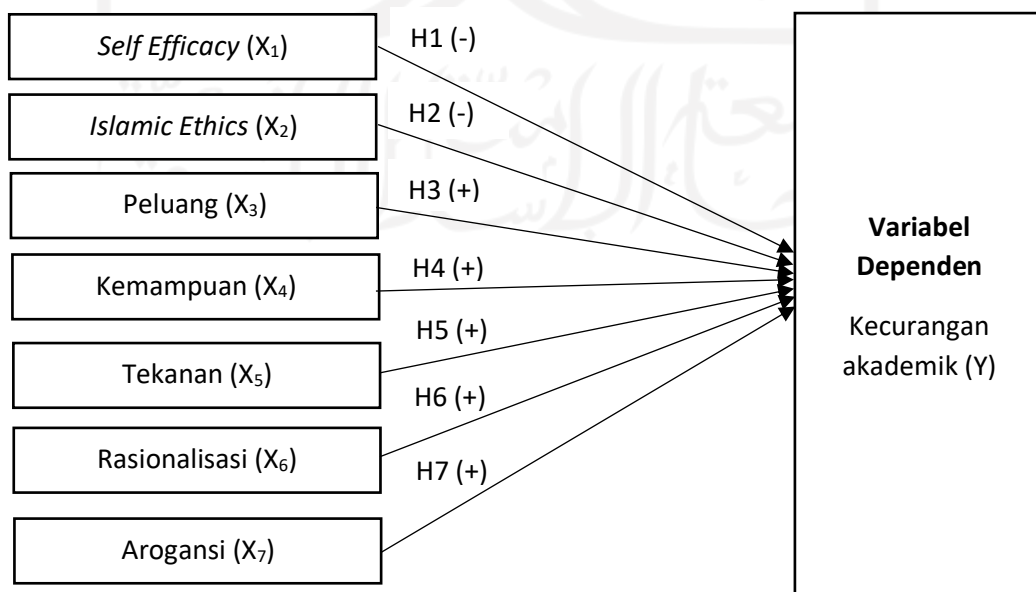
**H7: Arrogance (arogansi) berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik.**

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hipotesis yang sudah dirumuskan di atas, maka peneliti menyimpulkan kerangka pemikiran sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**

#### Variabel Independen



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan di amati atau diteliti. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai “wakil” dari para anggota populasi (Supardi, 1993). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Pada populasi ini terbagi menjadi 3 jurusan yaitu Jurusan Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat perilaku kecurangan akademik di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan *convenience sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria dan karakteristik tertentu. Kriteria dan karakteristik tersebut yaitu :

- a. Mahasiswa aktif Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
- b. Mahasiswa Angkatan 2018 dan 2019 fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia karena memiliki lebih banyak pengalaman dalam dunia perkuliahan daripada mahasiswa angkatan dibawahnya.

Sedangkan teknik *convenience sampling* adalah metode yang digunakan untuk membantu peneliti mengambil sampel sesuai dengan keinginannya dan dapat memilih sendiri partisipan yang bersedia untuk di teliti (Etikan, 2016).

Berdasarkan kriteria diatas maka peneliti akan menggunakan rumus *Solvin* dengan tingkat *error level* sebesar 10% atau 0,1 sebagai penentu ukuran sampel minimum yang akan di teliti (Fadersair & Subagyo, 2019). Data sampel yang diambil dari angkatan 2018 dan 2019 berjumlah 1.929 orang (Sumber: devisi akademik Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia). Perhitungan jumlah sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *solvin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah elemen atau anggota sampel

N = Jumlah elemen atau anggota populasi

$e^2$  = *error level* atau tingkat kesalahan

Berikut merupakan perhitungan sampel menggunakan rumus *Solvin*:

$$n = \frac{1.929}{1 + 1.929 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.929}{1 + 19,29}$$

$$n = \frac{1.929}{20,29}$$

$n = 95,07$  atau di bulatkan menjadi 96

### 3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data yang di gunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara menyebarkan kuisioner menggunakan link google form.

Skala pengukuran yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan rincian sebai berikut :

- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

### 3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel

Berikut adalah definisi variabel independent dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 3. 1 Definisi Variabel**

Variabel	Definisi
Kecurangan Akademik	Kecurangan Akademik adalah perilaku yang mencerminkan ketidak jujuran yang bertujuan untuk memperoleh nilai akademik yang di inginkan (Artani & Wetra, 2017).
<i>Self Efficacy</i> (Efikasi diri)	Efikasi diri dapat di definisikan sebagai keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kemampuan yang dimilikinya tentang kemampuan dan kompetensinya untuk mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi tantangan akademik (Purnamasari, 2013).
<i>Islamic Ethics</i> (Etika islam)	Etika Islam adalah etika dan moral yang di ajarkan dalam ajaran islam yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan Hadits dengan mengikuti teladan dari Nabi Muhammad SAW (Yendrawati & Akbar, 2019).
<i>Opportunity</i> (Peluang)	Peluang atau kesempatan adalah salah satu hal yang dapat di gunakan untuk mendapatkan suatu keuntungan (Murdock & Stephens, 2007).
<i>Competence</i> (Kemampuan)	Kemampuan adalah sifat-sifat yang dimiliki seseorang yang dapat menjadikannya sebagai pemeran utama dalam kecurangan akademik (Nursani, n.d.).

<i>Pressure</i> (Tekanan)	Tekanan adalah motivasi yang berasal dari dalam maupun dari luar diri, ketika seseorang merasa berada pada situasi yang sangat di perlukan untuk melakukan sebuah kecurangan (Murdiansyah et al., 2017).
<i>Rationalization</i> (Rasionalisasi)	Rasionalisasi dapat di katakan sebagai pembenaran diri sendiri. Mahasiswa yang seringkali melakukan kecurangan akademik pasti akan selalu mencari pembenaran diri sendiri bahwa melakukan kecurangan tersebut adalah hal yang biasa (Artani & Wetra, 2017).
<i>Arrogance</i> (Arogansi)	Sikap arogansi adalah sikap untuk menunjukkan keinginan dirinya untuk mendominasi daripada orang-orang di sekitarnya. Seseorang yang mempunyai rasa arogan biasanya ingin di hormati dan di kagumi oleh orang lain di sekitarnya (Fadersair & Subagyo, 2019).

Pengukur Variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator dan pernyataan yang mengambil referensi dari penelitian-penelitian terdahulu. Pengukur variabel independen dan variabel dependen adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel**

➤ Pengukur Perilaku Kecurangan Akademik (Sumber: Davis, et al. 2009)

No	Pernyataan
1.	“Bagi saya, memberikan contekan kepada orang lain saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik”
2.	“Bagi saya, menyalin jawaban orang lain pada saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik”
3.	“Bagi saya, memberi dan melihat materi-materi yang tidak diperbolehkan untuk mahasiswa (contohnya: bocoran soal) sebelum ujian merupakan bentuk kecurangan akademik”
4.	“Bagi saya, menyalin persis tanpa mencantumkan sumbernya (plagiat) merupakan bentuk kecurangan akademik”
5.	“Bagi saya, mengerjakan secara bersama-sama tugas individu adalah bentuk kecurangan akademik”
6.	“Bagi saya, menyalin tugas milik orang lain (untuk tugas individu) merupakan bentuk kecurangan akademik”

➤ Pengukur *Self Efficacy* Sumber: Owen & Forman 1988)

No	Pernyataan
1.	“Saya membuat catatan dengan rapi agar mudah memahami materi kuliah”
2.	“Saya ikut berpartisipasi dalam diskusi di kelas”
3.	“Saya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen di kelas”
4.	“Saya menjawab pertanyaan dalam diskusi kelompok”
5.	“Saya mengikuti ujian pilihan ganda, benar/salah, dan mencocokkan”
6.	“Saya mengikuti ujian esai/uraian”
7.	“Saya mengerjakan sebaik-baiknya tugas makalah yang diberikan oleh dosen”
8.	“Saya tetap memperhatikan materi kuliah di kelas meskipun sulit untuk saya pahami”
9.	“Saya belajar bersama dengan teman-teman di luar jam perkuliahan”
10.	“Saya menjelaskan materi kepada teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi perkuliahan”
11.	“Saya bertanya kepada dosen mengenai materi perkuliahan yang belum saya pahami”
12.	“Saya mendapatkan nilai yang baik dalam banyak mata kuliah”
13.	“Saya belajar secara mendalam untuk memahami materi perkuliahan”
14.	“Saya mengikuti kegiatan kemahasiswaan (Kepanitiaan, Himpunan Mahasiswa, Lembaga Mahasiswa)”
15.	“Saya terlibat dalam unit kegiatan mahasiswa (Musik, Olahraga, Kelompok Belajar, dsb)”
16.	“Dosen-dosen menghargai kemampuan yang saya miliki”
17.	“Saya menghadiri seluruh mata kuliah yang sedang saya tempuh”
18.	“Saya tetap menghadiri perkuliahan yang materinya membosankan”
19.	“Saya menunjukkan kepada dosen bahwa saya memperhatikan apa yang sedang dijelaskannya di kelas”
20.	“Saya memahami materi kuliah yang saya catat”
21.	“Saya memahami sebagian besar materi yang disampaikan dosen dalam perkuliahan”
22.	“Saya mampu melakukan penghitungan matematika sederhana”
23.	“Saya dapat menggunakan computer sebagai media bantu perkuliahan”
24.	“Saya memahami sebagian besar materi perkuliahan yang dianggap sulit”
25.	“Saya memiliki komunikasi dan hubungan yang baik dengan dosen”
26.	“Saya mampu memahami hubungan dan keterkaitan materi perkuliahan satu dengan materi lain”
27.	“Saya kritis terhadap materi yang diberikan dosen di dalam kelas”
28.	“Saya mampu mengaplikasikan materi dalam kelas untuk melakukan tugas praktek”
29.	“Saya memanfaatkan fasilitas perpustakaan”



30.	“Saya mendapatkan nilai atau peringkat yang baik di kelas”
31.	“Saya mengerjakan tugas dengan cara dicicil dari pada mengerjakan dengan sistem kebut semalam”
32.	“Saya memahami materi yang sulit dari buku perkuliahan”
33.	“Saya menguasai materi yang menurut saya kurang menarik”

➤ Pengukur *Islamic Ethics* (Sumber: Salahudin et al., 2016)

No.	Pernyataan
1.	“Saya merasa bahwa ajaran islam merupakan dasar dalam setiap perilaku kehidupan saya”
2.	“Saya selalu bertawakkal kepada Allah SWT atas segala usaha yang saya lakukan”
3.	“Dalam beberapa situasi saya selalu jujur untuk menghindari kecurangan akademik”
4.	“Saya tidak melakukan kecurangan akademik karena saya takut dosa”
5.	“Saya yakin segala perbuatan saya dilihat dan dicatat oleh Allah SWT”

➤ Pengukur *Pentagon Fraud*

a. *Opportunity* (peluang) (Sumber : Wolfe & Hermanson 2004)

No	Pernyataan
1	“Sanksi dari kecurangan akademik masih kurang berat”
2	“Pengawasan yang lemah saat ujian”
3	“Kemudahan dalam menggunakan internet”
4	“Tugas jarang di periksa oleh dosen”
5	“Dosen tidak mengabsen ulang di akhir kelas”

b. *Competence* (kemampuan) (Sumber : Mark 2012)

No	Pernyataan
1	“Tidak ada rasa penyesalan setelah melakukan kecurangan”
2	“Saya dapat menemukan celah untuk melakukan kecurangan”
3	“Saat ujian saya mampu menggunakan gadget tanpa diketahui”
4	“Ada strategi yang digunakan di setiap kecurangan agar tetap aman”
5	“Saya memiliki rasa percaya diri saat melakukan kecurangan”

c. *Pressure* (tekanan) (Sumber : Wolfe & Hermanson 2004)

No	Pernyataan
1	“Materi yang diujikan semakin sulit tiap semesternya”
2	“Materi perkuliahan sulit untuk dipahami”
3	“Tugas menumpuk dan deadline sangat dekat”

d. *Rationalization* (Rasionalisasi) (Sumber : Wolfe & Hermanson 2004)

No	Pernyataan
1	“Kecurangan yang di lakukan juga di lakukan orang lain”
2	“Saya pernah membantu teman ketika ujian”
3	“Saling membantu saat ujian sangat diperlukan”
4	“Mencontek hal yang lumrah karena orang di sekeliling saya juga melakukannya”

e. *Arrogance* (arogansi) Sumber : (Marks, 2012)

No	Pernyataan
1	“Orang biasanya merasa arogan ketika sedang berada di puncak”
2	“Untuk menjaga posisinya, orang sombong biasanya dapat melakukan segala cara”
3	“Terkadang orang lain mengakui kita ketika nilai kita tinggi”
4	“Ada rasa bangga jika memiliki nilai lebih dari orang lain”

### 3.4. Metode Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan analisis linier berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Peneliti Menggunakan Aplikasi IBM SPSS 20 untuk mengolah dan menganalisis data yang ada. Sebelum melakukan pengujian hipotesis peneliti akan terlebih dahulu melakukan uji validitas, uji realibilitas dan uji asumsi klasik.

#### 3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif menurut (Ghozali, 2016) adalah gambaran atau sebuah deskripsi pada suatu data yang dapat di ukur dengan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi (*skewness*). Penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif untuk memberikan gambaran atau deskripsi data dari variabel dependen yaitu kecurangan akademik dan

variabel independent yaitu *self efficacy*, *islamic ethics*, *opportunity* (peluang), *competence* (kemampuan), *pressure* (tekanan), *rationalization* (rasionalisasi), dan *arrogance* (arogansi).

### **3.4.2. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan yang ada pada kuisisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (Ghozali, 2016). Dengan kriteria jika nilai *sig* (2-tailed) pada skor konstruk  $< 0,05$  maka item pernyataan dikatakan valid.

### **3.4.3. Uji Reliabilitas**

Menurut (Ghozali, 2016) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuisisioner dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *alpha Cronbach*  $> 0,6$ .

### **3.4.4. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan apabila variabel independennya lebih dari satu sehingga diperlukan pengujian ke variabel independent hasil uji regresi masing-masing variabel independent terhadap variabel independennya.

#### **3.4.4.1. Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2016), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dihitung menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 20. Dasar pengambilan keputusannya dilihat dari nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*, Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal, apabila nilai  $< 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

#### **3.4.4.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar setiap variabel independen. Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\leq 0,10$ . Apabila *VIF* suatu model  $< 10$  atau nilai *tolerance*  $> 0,10$ , maka model tersebut dinyatakan bebas dari kaus multikolinearitas.

#### **3.4.4.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang terjadi

homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *scatterplots*, yaitu memperhatikan *plots* dari sebaran *residual* dan variabel yang diprediksikan.

### 3.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis akan menggunakan pengujian regresi linier berganda.

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e$$

Di mana :

Y = Kecurangan akademik

$\alpha$  = Konstanta regresi

$\beta$  = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = *Self Efficacy*

X<sub>2</sub> = *Islamic Ethics*

X<sub>3</sub> = *Opportunity*

X<sub>4</sub> = *Competence*

X<sub>5</sub> = *Pressure*

X<sub>6</sub> = *Rationalization*

X<sub>7</sub> = *Arrogance*

e = *Error*

### **3.5.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menguji sejauh mana variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi tersebut antara 0 sampai 1. Nilai ( $R^2$ ) dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ .

Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### **3.5.2. Uji F**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada hasil outputnya menggunakan SPSS dengan tingkat signifikasnsi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka dapat dikatakan bahwa model penelitian layak dan dapat digunakan dalam pengujian data, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka model penelitian tidak layak digunakan dalam pengujian data (Ghozali, 2016).

### 3.5.3. Uji T

Menurut (Ghozali, 2016), uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel bebas secara individual terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan  $\alpha$  sebesar 5% atau 0,05 yaitu dengan membandingkan *p-value*.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

- a. Apabila *p-value* > 5% atau 0,05, maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b. Apabila *p-value* < 5% atau 0,05, maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa/i aktif angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Data yang di gunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner langsung kepada mahasiswa/i Angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Peneliti membagikan 100 kuisisioner kepada mahasiswa/i Angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, dan berikut hasil pengembalian distribusi kuisisioner:

**Tabel 4.1 Hasil Pengembalian Distributor Kuisisioner**

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang disebar	100
Total kuisisioner yang kembali	100
Presentase kuisisioner yang kembali	100%

Sumber : Hasil olah data 2021

##### 4.1.1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Kuisisioner yang sudah di sebar mendapatkan hasil responden jenis kelamin yang disajikan dalam tabel dibawah sebagai berikut:



**Tabel 4.1.1 Jenis Kelamin Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-Laki	37	37%
Perempuan	63	63%
Total	100	100%

Sumber: Hasil olah data 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.1.1 menunjukkan bahwa mahasiswa/i yang telah mengisi kuisioner berjumlah 37 orang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 37% dan 63 orang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 63%. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih dominan dalam membalas kuisioner yang telah disebarakan.

#### **4.1.2. Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan**

Karakteristik yang berikutnya adalah tahun angkatan responden. Untuk kriteria yang akan di teliti pada penelitian kali ini adalah responden angkatan 2018 dan 2019. Kuisioner yang telah di sebarakan telah mendapatkan hasil tahun angkatan responden yang disajikan dalam tabel di bawah sebagai berikut:

**Tabel 4.1.2 Tahun Angkatan**

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
2018	66	66%
2019	34	34%
Total	100	100%

Sumber: Hasil olah data 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.1.2 menunjukkan bahwa jumlah yang membalas kuisisioner yang diberikan berjumlah 66 orang dari angkatan 2018 dengan persentase 68%. Sedangkan responden yang menjawab dari angkatan 2019 berjumlah 34 orang dengan persentase 34%. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden yang mendominasi membalas kuisisioner yang telah di sebarakan yaitu dari angkatan 2018.

#### **4.1.3. Karakteristik Berdasarkan Prodi**

Karakteristik yang terakhir adalah berdasarkan prodi atau jurusan responden. Prodi atau jurusan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia ada 3, yaitu Prodi Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Pembangunan. Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibalas oleh responden mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1.3 Hasil Karakteristik Prodi**

<b>Prodi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Akuntansi	55	55%
Manajemen	30	30%

Ekonomi Pembangunan	15	15%
Total	100	100%

Sumber: Hasil olah data 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.1.3 menunjukkan bahwa jumlah responden yang membalas kuisisioner dari prodi akuntansi sebanyak 55 orang dengan persentase 55%, dari prodi manajemen yang telah membalas kuisisioner sebanyak 30 orang dengan persentase 30%, sedangkan dari prodi ekonomi pembangunan ada 15 orang yang telah membalas kuisisioner yang disebarkan dengan persentase 15%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden dari prodi akuntansi paling dominan daripada 2 prodi lainnya yaitu prodi manajemen dan ekonomi pembangunan.

#### 4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan data dan dapat memberikan gambaran data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi dan lain-lain. Analisis statistik deskriptif dapat memudahkan dalam mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Deskripsi dari masing-masing variabel penelitian dapat di lihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

	<i>n</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<b>Kecurangan Akademik</b>	100	15	24	20.43	2.438

<i>Self Efficacy</i>	100	80	132	104.95	13.523
<i>Islamic Ethics</i>	100	12	20	18.02	1.959
<i>Opportunity</i>	100	8	20	15.05	2.819
<i>Competence</i>	100	5	20	10.36	3.586
<i>Pressure</i>	100	3	12	9.79	1.725
<i>Rationalization</i>	100	4	16	10.77	3.038
<i>Arrogance</i>	100	9	16	13.82	1.935
<b>Valid N (listwise)</b>	100				

---

Sumber: Hasil olah data 2021

Variabel kecurangan akademik dengan jumlah 100 responden mempunyai skor *minimum* sebesar 15, skor *maximum* sebesar 24, skor *mean* (rata-rata) sebesar 20,43 dan standar deviasinya sebesar 2,438. Variabel *self efficacy* (efikasi diri) dengan jumlah 100 responden mempunyai skor *minimum* sebesar 80, skor *maximum* 132, skor *mean* (rata-rata) sebesar 104,95 dan standar deviasinya sebesar 13,523. Variabel *islamic ethics* (etika islam) dengan jumlah 100 responden mempunyai skor *minimum* sebesar 12, skor *maximum* 20, skor *mean* (rata-rata) sebesar 18,02 dan standar deviasinya sebesar 1,959. Variabel *opportunity* (peluang) dengan jumlah 100 responden mempunyai skor *minimum* 8, skor *maximum* 20, skor *mean* (rata-rata) sebesar 15,05 dan standar deviasinya sebesar 2,819.

Variabel *competence* (kemampuan) dengan jumlah 100 responden mempunyai skor *minimum* 5, skor *maximum* 20, skor *mean* (rata-rata) sebesar 10,36 dan standar deviasinya sebesar 3,586. Variabel *pressure* (tekanan) dengan jumlah 100 responden mempunyai skor *minimum* 3, skor *maximum* 12, skor *mean* (rata-

rata) sebesar 9,79 dan standar deviasinya sebesar 1,725. Variabel *rationalization* (rasionalisasi) dengan jumlah 100 responden mempunyai skor *minimum* 4, skor *maximum* 16, skor *mean* (rata-rata) 10,77 dan standar deviasinya sebesar 3,038. Variabel *arrogance* (arogansi) dengan jumlah 100 responden mempunyai skor *minimum* 9, skor *maximum* 16, skor *mean* (rata-rata) 13,82 dan standar deviasinya sebesar 1,935.

#### 4.3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan yang ada pada kuisisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur (Ghozali, 2016). Dengan Kriteria jika nilai *sig* (2-tailed) pada skor konstruk < 0,05 maka item pernyataan dapat dikatakan valid atau sah dan dapat digunakan. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3.1 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	<i>r</i> hitung	<i>Sig.</i> (2-tailed)	Keterangan
Kecurangan Akademik	Y.1	0.745	0.000	Valid
	Y.2	0.806	0.000	Valid
	Y.3	0.731	0.000	Valid
	Y.4	0.721	0.000	Valid
	Y.5	0.560	0.000	Valid
	Y.6	0.699	0.000	Valid
<i>Self Efficacy</i>	X1.1	0.356	0.000	Valid

X1.2	0.537	0.000	Valid
X1.3	0.633	0.000	Valid
X1.4	0.575	0.000	Valid
X1.5	0.426	0.000	Valid
X1.6	0.520	0.000	Valid
X1.7	0.595	0.000	Valid
X1.8	0.536	0.000	Valid
X1.9	0.557	0.000	Valid
X1.10	0.553	0.000	Valid
X1.11	0.619	0.000	Valid
X1.12	0.700	0.000	Valid
X1.13	0.683	0.000	Valid
X1.14	0.476	0.000	Valid
X1.15	0.541	0.000	Valid
X1.16	0.678	0.000	Valid
X1.17	0.497	0.000	Valid
X1.18	0.433	0.000	Valid
X1.19	0.636	0.000	Valid
X1.20	0.667	0.000	Valid
X1.21	0.752	0.000	Valid
X1.22	0.531	0.000	Valid
X1.23	0.519	0.000	Valid
X1.24	0.740	0.000	Valid

	X1.25	0.681	0.000	Valid
	X1.26	0.682	0.000	Valid
	X1.27	0.718	0.000	Valid
	X1.28	0.660	0.000	Valid
	X1.29	0.534	0.000	Valid
	X1.30	0.759	0.000	Valid
	X1.31	0.517	0.000	Valid
	X1.32	0.716	0.000	Valid
	X1.33	0.637	0.000	Valid
	<hr/>			
<i>Islamic Ethics</i>	X2.1	0.791	0.000	Valid
	X2.2	0.690	0.000	Valid
	X2.3	0.823	0.000	Valid
	X2.4	0.795	0.000	Valid
	X2.5	0.479	0.000	Valid
	<hr/>			
<i>Opportunity/Peluang</i>	X3.1	0.747	0.000	Valid
	X3.2	0.838	0.000	Valid
	X3.3	0.516	0.000	Valid
	X3.4	0.676	0.000	Valid
	X3.5	0.630	0.000	Valid
	<hr/>			
<i>Competence/Kemampuan</i>	X4.1	0.719	0.000	Valid
	X4.2	0.737	0.000	Valid
	X4.3	0.820	0.000	Valid
	X4.4	0.830	0.000	Valid

	X4.5	0.850	0.000	Valid
	X5.1	0.808	0.000	Valid
<i>Pressure/Tekanan</i>	X5.2	0.814	0.000	Valid
	X5.3	0.733	0.000	Valid
	X6.1	0.812	0.000	Valid
<i>Rationalization/Rasionalisasi</i>	X6.2	0.778	0.000	Valid
	X6.3	0.883	0.000	Valid
	X6.4	0.833	0.000	Valid
	X7.1	0.789	0.000	Valid
<i>Arrogance/Arogansi</i>	X7.2	0.750	0.000	Valid
	X7.3	0.814	0.000	Valid
	X7.4	0.595	0.000	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dari variabel dependen (kecurangan akademik), hingga variabel independen (*self efficacy, islamic ethics, opportunity, competence, pressure, rationalization, arrogance*) mempunyai nilai *Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05. Maka, semua item pernyataan tersebut dari setiap variabel dependen maupun independen dapat dinyatakan valid dan semua item pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.4. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2016) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner



dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuisisioner dinyatakan reliabel bila memiliki nilai *alpha Cronbach* > 0,6. Hasil Pengujian dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4.1 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kecurangan Akademik (Y)	0.785	Reliabel
Self Efficacy (X1)	0.941	Reliabel
Islamic Ethics (X2)	0.765	Reliabel
Opportunity (X3)	0.720	Reliabel
Competence (X4)	0.848	Reliabel
Pressure (X5)	0.681	Reliabel
Rationalization (X6)	0.845	Reliabel
Arrogance (X7)	0.714	Reliabel

Sumber: Hasil olah data 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai *Cronbach Alpha* di atas atau lebih besar dari 0,6. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semua jawaban dari setiap responden yang diberikan dapat diandalkan atau reliabel. Jadi, kuisisioner penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## 4.5. Uji Asumsi Klasik

### 4.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang dihitung menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 20. Dasar pengambilan keputusannya dilihat dari nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*, Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal, apabila nilai  $< 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Hasil pengujian data dapat di lihat pada tabel 4.5.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.5.1 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		100
	Mean	0E-7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std.	
	Deviation	1.79981117
	Absolute	.064
Most Extreme	Positive	.058
Differences	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.639
Asymp. Sig. (2-tailed)		.809

Sumber: Hasil olah data 2021

Berdasarkan tabel 4.5 dapat menunjukkan hasil nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,809 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa data dapat dinyatakan berdistribusi normal, sehingga data tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.5.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat ada dan tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Cara yang paling umum digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dengan cara melihat nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF <10. Hasil pengujian data dapat dilihat pada tabel 4.5.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Nilai		Keterangan
	Tolerance > 0.1	Nilai VIF < 10	
<i>Self Efficacy</i> (X1)	0.534	1.874	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Islamic Ethics</i> (X2)	0.483	2.071	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Opportunity</i> (X3)	0.792	1.262	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Competence</i> (X4)	0.570	1.755	Tidak terjadi multikolinearitas

<i>Pressure</i> (X5)	0.768	1.301	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Rationalization</i> (X6)	0.544	1.839	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Arrogance</i> (X7)	0.747	1.340	Tidak terjadi multikolinearitas

---

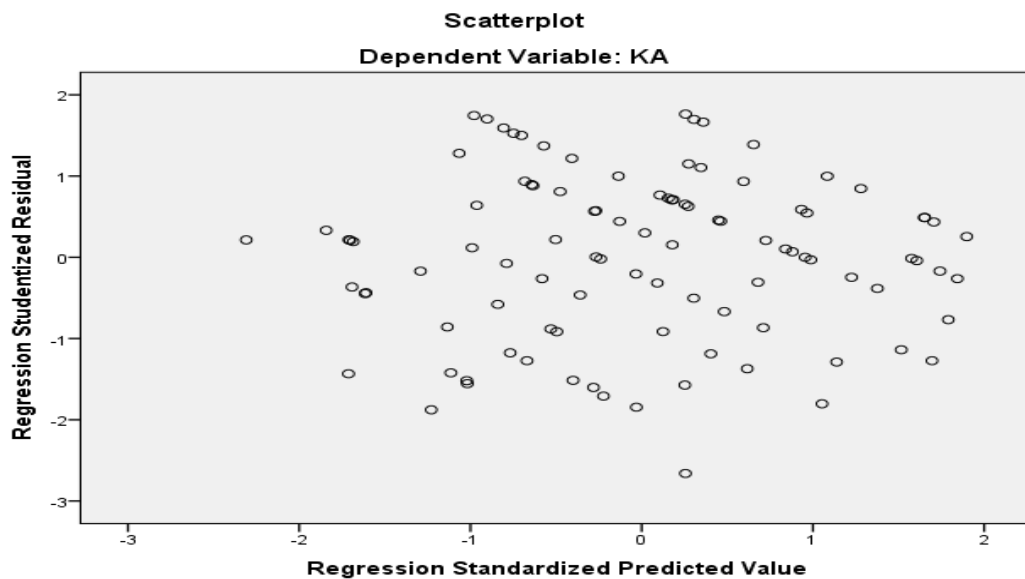
Sumber: Hasil olah data 2021

Berdasarkan tabel 4.5.2 diatas dapat diketahui bahwa semua variabel menunjukkan hasil nilai *tolerance* > 0,1 dan hasil nilai VIF < 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa antar masing-masing variabel tidak terjadi multikolinearitas dan variabel dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

#### **4.5.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui atau bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila variance dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik itu tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji scatterplot untuk menguji apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Hasil uji menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 20 dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini:

**Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil olah data 2021

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, dengan menggunakan uji *scatterplot* titik-titik diatas tidak membentuk pola yang jelas, titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### **4.6. Analisis Regresi Linier Berganda**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan pengujian regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil pengujian regresi linier berganda yang di olah menggunakan aplikasi IBM SPSS 20 dapat di lihat pada tabel 4.6.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.6.1 Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.752	2.280		2.961	.004
SE	.066	.019	.366	3.469	.001
IE	.300	.138	.241	2.175	.032
OP	.153	.075	.177	2.043	.044
CO	.027	.069	.039	.386	.700
PR	-.087	.124	-.062	-.703	.484
RZ	-.120	.084	-.150	-1.434	.155
AR	.067	.112	.053	.600	.550

Sumber: Hasil olah data 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 20 maka di peroleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 6.752 + 0.066X_1 + 0.300X_2 + 0.153X_3 + 0.027X_4 - 0.087X_5 - 0.120X_6 + 0.067X_7$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

a. Konstanta

Konstanta pada persamaan di atas mendapatkan nilai sebesar 6,752 yang artinya variabel-variabel independent (*self efficacy, islamic ethics, opportunity, competence, pressure, rationalization dan arrogance*)

diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (perilaku kecurangan akademik) adalah sebesar 6,752.

b. *Self Efficacy* ( $X_1$ )

Untuk variabel *self efficacy* (efikasi diri), diperoleh nilai koefisien sebesar 0,066 yang berarti jika variabel *self efficacy* mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel kecurangan akademik juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,066 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat tetap.

c. *Islamic Ethics* ( $X_2$ )

Untuk variabel *islamic ethics* (etika islam), diperoleh nilai koefisien sebesar 0,300 yang berarti jika variabel *islamic ethics* mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel kecurangan akademik juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,300 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat tetap.

d. *Opportunity* ( $X_3$ )

Untuk variabel *opportunity* (peluang), diperoleh nilai koefisien sebesar 0,153 yang berarti jika variabel *opportunity* mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel kecurangan akademik juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,153 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat tetap.

e. *Competence* ( $X_4$ )

Untuk variabel *competence* (kemampuan), diperoleh nilai koefisien sebesar 0,027 yang berarti jika variabel *competence* mengalami peningkatan satu

satuan, maka variabel kecurangan akademik juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,027 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat tetap.

f. *Pressure* ( $X_5$ )

Untuk variabel *pressure* (tekanan), diperoleh nilai koefisien sebesar -0,087 yang berarti jika variabel *pressure* mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel kecurangan akademik akan mengalami penurunan sebesar -0,087 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat tetap.

g. *Rationalization* ( $X_6$ )

Untuk variabel *rationalization* (rasionalisasi), diperoleh nilai koefisien sebesar -0,120 yang berarti jika variabel *rationalization* mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel kecurangan akademik akan mengalami penurunan sebesar -0,120 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat tetap.

h. *Arrogance* ( $X_7$ )

Untuk variabel *arrogance* (arogansi), diperoleh nilai koefisien sebesar 0,067 yang berarti jika variabel *arrogance* mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel kecurangan akademik akan mengalami penurunan sebesar 0,067 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat tetap.

#### 4.6.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (*self efficacy*, *islamic ethics*, *opportunity*,



*competence, pressure, rationalization, dan arrogance*) dapat mempengaruhi variabel dependen (perilaku kecurangan akademik). Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel 4.6.2 berikut:

**Tabel 4.6.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 <sup>a</sup>	.455	.414	1.867

Sumber: Hasil olah data 2021

Berdasarkan tabel 4.6.2 diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,414 atau nilai tersebut sama dengan 41,4%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen (*self efficacy, islamic ethics, opportunity, competence, pressure, rationalization, dan arrogance*) mempengaruhi variabel dependen (perilaku kecurangan akademik) sebesar 41,4%. Sisa dari nilai tersebut sebesar ( $100\% - 41,4\% = 58,6\%$ ) dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar model regresi yang diteliti dalam penelitian ini.

#### **4.6.2. Uji F**

Uji signifikansi simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah model penelitian yang digunakan layak atau tidak. Uji F juga pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi sebesar  $\alpha=5\%$  atau 0,05. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.6.3 Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	267.817	7	38.260	10.976	.000 <sup>b</sup>
Residual	320.693	92	3.486		
Total	588.510	99			

Sumber: Hasil olah data 2021

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.6.3 hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000 sehingga dapat disimpulkan nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$  atau 0,05. Oleh karena itu maka model regresi dalam penelitian ini layak digunakan dan layak untuk diuji.

#### 4.6.3. Uji T

Uji signifikansi parameter individual atau uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau variabel bebas secara individual terhadap variabel dependen atau variabel tetap. Dalam penelitian ini menggunakan penilaian dengan cara melihat *p-value*. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$  atau 0,05. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.6.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.6.4 Hasil Uji T**

Variabel	$\beta$	Signifikansi	Hasil
<i>Self Efficacy</i>	0.066	0.001	Tidak didukung
<i>Islamic Ethics</i>	0.300	0.032	Tidak didukung

<i>Opportunity</i>	0.153	0.044	Didukung
<i>Competence</i>	0.027	0.700	Tidak didukung
<i>Pressure</i>	-0.087	0.484	Tidak didukung
<i>Rationalization</i>	-0.120	0.155	Tidak didukung
<i>Arrogance</i>	0.067	0.550	Tidak didukung

Sumber: Hasil olah data 2021

Berdasarkan tabel 4.6.4 diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Koefisien uji t variabel *self efficacy* (efikasi diri) adalah 0,066 sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,001. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, namun dengan koefisien uji t yang bernilai positif yaitu 0.066 berarti ada pengaruh positif sikap *self efficacy* terhadap perilaku kecurangan akademik, sehingga hipotesis pertama tidak didukung.
- b. Koefisien uji t variabel *islamic ethics* (etika islam) adalah 0,300 sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,032. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa *islamic ethics* berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, namun dengan koefisien uji t yang bernilai positif yaitu 0.300 berarti ada pengaruh positif variabel *islamic ethics* terhadap perilaku kecurangan akademik, sehingga hipotesis kedua tidak didukung.
- c. Koefisien uji t variabel *opportunity* (peluang) adalah 0,153 sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,044. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa

nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa *opportunity* berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, atau ada pengaruh *opportunity* terhadap perilaku kecurangan akademik. Sehingga hipotesis ketiga didukung.

- d. Koefisien uji t variabel *competence* (kemampuan) adalah 0,027 sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,700. Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa *competence* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, atau tidak ada pengaruh *competence* terhadap perilaku kecurangan akademik. Sehingga hipotesis keempat tidak didukung.
- e. Koefisien uji t variabel *pressure* (tekanan) adalah -0,087 sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,484. Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa *pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, atau tidak ada pengaruh *pressure* terhadap perilaku kecurangan akademik. Sehingga hipotesis kelima tidak didukung.
- f. Koefisien uji t variabel *rationalization* (rasionalisasi) adalah -0,120 sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,155. Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa *rationalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, atau tidak ada pengaruh *rationalization* terhadap perilaku kecurangan akademik. Sehingga hipotesis keenam tidak didukung.

- g. Koefisien uji t variabel *arrogance* (arogansi) adalah 0,067 sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,550. Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa *arrogance* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, atau tidak ada pengaruh *arrogance* terhadap perilaku kecurangan akademik. Sehingga hipotesis ketujuh tidak didukung.

#### **4.7. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **4.7.1. Pengaruh *Academic Self Efficacy* terhadap perilaku kecurangan akademik.**

Hasil pengujian hipotesis yang pertama diketahui bahwa *self efficacy* (efikasi diri) bahwa berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Namun, hasil koefisien regresi variabel *self efficacy* memiliki nilai positif. Dengan demikian hipotesis yang pertama “*Self efficacy* berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa” tidak didukung atau ditolak, karena hasil pengujian data yang diperoleh menunjukkan hasil koefisien regresi yang bernilai positif.

*Self efficacy* merupakan sebuah kepercayaan atau keyakinan setiap individu terhadap kemampuan yang ia miliki. Mahasiswa yang tidak memiliki atau mempunyai keyakinan dan kepercayaan terhadap dirinya sendiri akan membuat ia merasa tidak mampu dalam menyelesaikan masalah yang ia hadapi. (Gunawan, 2012) mengungkapkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki seseorang maka semakin rendah ia akan

melakukan perilaku kecurangan akademik. Namun kenyataannya semakin tinggi *self efficacy*, tidak mempengaruhi mahasiswa untuk tidak melakukan kecurangan akademik justru membuat mahasiswa semakin percaya diri untuk melakukan perilaku kecurangan akademik untuk memenuhi keinginan atau tujuan yang ia inginkan, contohnya untuk mendapat nilai yang bagus dan tidak ingin tertinggal dari teman-temannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Artani & Wetra, 2017) yang menolak bahwa *self efficacy* tidak mempengaruhi perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

#### **4.7.2. Pengaruh Islamic Ethics (etika islam) terhadap perilaku kecurangan akademik.**

Hasil pengujian hipotesis yang kedua diketahui bahwa *islamic ethics* (etika islam) berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Namun hasil koefisien regresi variabel *islamic ethics* memiliki nilai positif. Dengan demikian hipotesis yang kedua “*Islamic ethics* berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa” tidak didukung atau ditolak, karena hasil pengujian data yang diperoleh menunjukkan hasil koefisien regresi yang bernilai positif.

*Islamic ethics* pada dasarnya merupakan pedoman mengenai perilaku seseorang yang sesuai dengan ajaran islam. Seseorang yang mempunyai *islamic ethics* yang tinggi, walaupun di tambah dengan *self efficacy* (rasa kepercayaan terhadap diri sendiri) yang tinggi juga tidak mempengaruhi niatnya untuk melakukan kecurangan akademik. Tujuan

utamanya adalah untuk memenuhi keinginannya, menjadi yang terbaik diantara teman-temannya maka apapun caranya ia akan melakukan segala hal untuk memenuhi tujuannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yendrawati & Akbar, 2019) yang menolak bahwa *islamic ethics* tidak mempengaruhi perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

#### **4.7.3. Pengaruh *Opportunity* (peluang) terhadap perilaku kecurangan akademik.**

Hasil pengujian hipotesis yang ketiga diketahui bahwa *opportunity* (peluang) berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil koefisien regresi menunjukkan nilai positif. Dengan demikian hipotesis ketiga “*Opportunity* (peluang) berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik” didukung atau diterima karena hasil pengujian data yang diperoleh menunjukkan nilai yang signifikan dengan nilai koefisien regresinya positif sesuai dengan hipotesis yang ketiga, maka dari itu hipotesis ketiga ini didukung atau diterima.

*Opportunity* dapat diartikan sebagai peluang. Adanya peluang akan mempengaruhi niat mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik. Semakin banyak peluang akan semakin mudah mahasiswa untuk melakukan kecurangan. Semakin banyak peluang maka niat mahasiswa untuk melakukan kecurangan juga semakin tinggi. Jika ada peluang, maka mahasiswa akan lebih mudah untuk melakukan perilaku kecurangan akademik. Disisi lain, mahasiswa mungkin sudah mengetahui apabila ada

mahasiswa yang ketahuan mencontek atau melakukan kecurangan tidak diberikan sanksi yang tegas akan membuat mahasiswa tidak takut untuk melakukan kecurangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Malang et al., 2018) dan (Sintiani et al., 2018) yang mengatakan bahwa peluang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan perilaku kecurangan akademik.

#### **4.7.4. Pengaruh *Competence* (Kemampuan) terhadap perilaku kecurangan akademik**

Hasil pengujian hipotesis yang keempat diketahui bahwa *competence* (kemampuan) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil koefisien regresi variabel *competence* juga memiliki nilai positif. Dengan demikian hipotesis yang keempat “*Competence* (kemampuan) berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa” tidak didukung atau ditolak karena hasil pengujian data yang diperoleh menunjukkan nilai yang tidak signifikan walaupun nilai koefisien regresinya positif sesuai dengan hipotesis yang keempat namun tetap saja hipotesis keempat ini tidak didukung atau ditolak.

*Competence* dapat diartikan sebagai kemampuan. Ada atau tidaknya kemampuan yang dimiliki mahasiswa tidak mempengaruhi niat mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik. Walaupun mahasiswa tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan kecurangan, tetap saja mahasiswa tersebut akan berusaha sebisa mungkin untuk memenuhi



keinginan atau tujuannya tanpa peduli ia mempunyai kemampuan untuk melakukan kecurangan atau tidak.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Murdiansyah et al., 2017), (Artani & Wetra, 2017), (Billy et al., 2019) dan (Alfian & Rahayu, 2021), karena penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh signifikan berdasarkan data yang didapatkan dan diolah, walaupun memang koefisien regresinya menunjukkan hasil yang positif.

#### **4.7.5. Pengaruh *Pressure* (tekanan) terhadap perilaku kecurangan akademik.**

Hasil pengujian hipotesis yang kelima diketahui bahwa *pressure* (tekanan) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil koefisien regresi menunjukkan hasil yang negatif sebesar. Dengan demikian hipotesis yang kelima “*Pressure* (tekanan) berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa” tidak didukung atau ditolak, karena hasil pengujian data yang diperoleh menunjukkan nilai tidak signifikan dan koefisien regresi yang bernilai negatif.

*Pressure* pada dasarnya adalah motivasi yang berasal dari dalam maupun dari luar untuk melakukan sebuah kecurangan. Mahasiswa yang yang mendapat tekanan lebih banyak akan lebih sering melakukan kecurangan akademik, namun kenyataannya ada atau tidak adanya tekanan mahasiswa akan tetap melakukan kecurangan akademik agar tidak kalah saing dari teman-teman yang lain. Motivasi utamanya adalah untuk mendapatkan tujuan atau keinginan yang ingin ia capai, maka dari itu

mahasiswa akan melakukan segala cara untuk mendapatkan keinginan atau tujuannya agar tercapai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Malang et al., 2018) dan (Artani & Wetra, 2017) yang mengatakan bahwa tekanan tidak mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan perilaku kecurangan akademik.

#### **4.7.6. Pengaruh *Rationalization* (rasionalisasi) terhadap perilaku kecurangan akademik.**

Hasil pengujian hipotesis yang keenam diketahui bahwa *rationalization* (rasionalisasi) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil koefisien regresi menunjukkan hasil yang negatif. Dengan demikian hipotesis yang keenam “*Rasionalization* (rasionalisasi) berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa” tidak didukung atau ditolak, karena hasil pengujian data yang diperoleh menunjukkan nilai yang tidak signifikan dan koefisien regresi yang bernilai negatif.

Rasionalisasi dapat dikatakan sebagai pembenaran diri sendiri. Mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik biasanya melakukan pembelaan terhadap dirinya sendiri, contohnya dengan menganggap bahwa melakukan kecurangan akademik adalah hal yang wajar di lakukan. Namun ada atau tidaknya rasionalisasi mahasiswa akan tetap melakukan kecurangan akademik. Mahasiswa tidak perlu mencari pembelaan terhadap dirinya sendiri untuk tetap melakukan tindakan kecurangan akademik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Artani & Wetra, 2017), (Fadersair & Subagyo, 2019) dan (Alfian & Rahayu, 2021) yang mendapatkan hasil yang sama bahwa rasionalisasi tidak mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan perilaku kecurangan akademik. Ada dan tidaknya alasan pembenaran atau pembelaan bagi dirinya, mahasiswa akan tetap dapat melakukan perilaku kecurangan akademik.

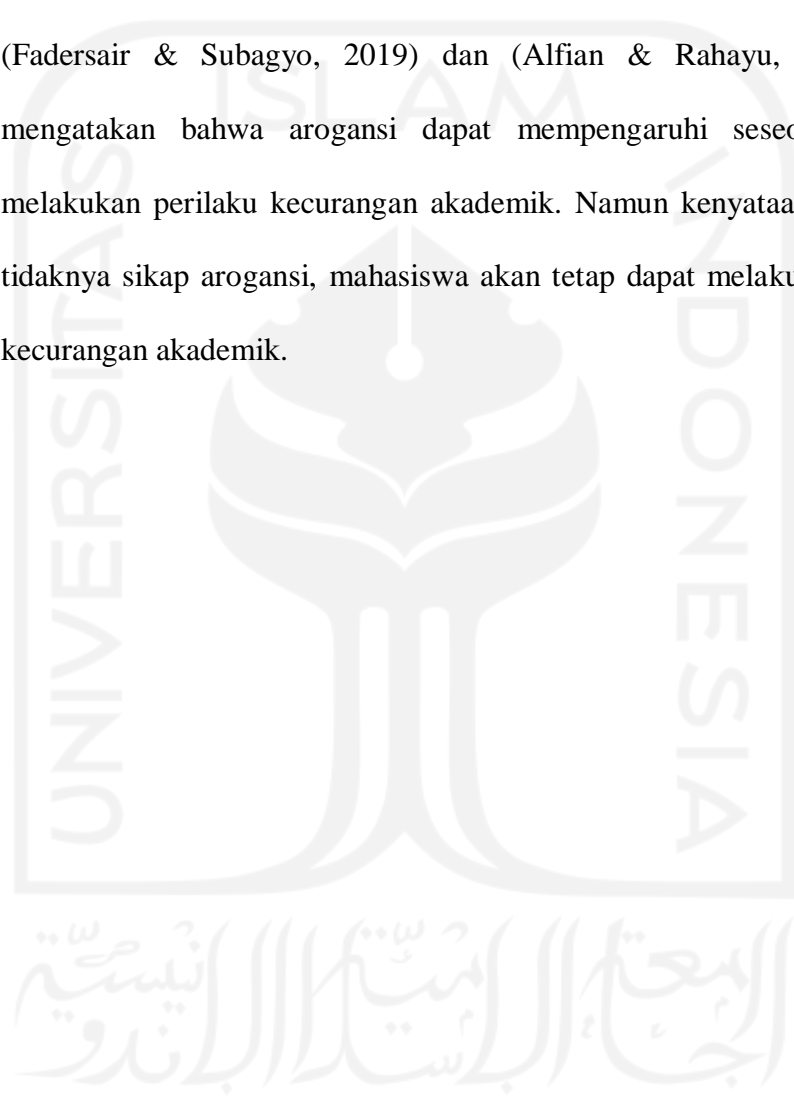
#### **4.7.7. Pengaruh Arrogance (arogansi) terhadap perilaku kecurangan akademik.**

Hasil pengujian hipotesis yang ketujuh diketahui bahwa *arrogance* (arogansi) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil koefisien regresi menunjukkan hasil yang positif. Dengan demikian hipotesis yang ketujuh “*Arrogance* (arogansi) berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik” tidak didukung atau ditolak, karena hasil pengujian data yang diperoleh menunjukkan nilai yang tidak signifikan walaupun hasil koefisien regresi bernilai positif.

Arogansi adalah sikap yang merasa mempunyai hak atau keserakahan yang dimiliki dalam diri seseorang. Sikap arogan adalah sikap yang digunakan untuk menunjukkan bahwa dirinya yang paling berkuasa atau dirinya lah yang paling mendominasi daripada orang-orang yang ada di sekitarnya. Seseorang yang mempunyai sikap arogan biasanya memiliki rasa gengsi untuk melakukan kecurangan, namun kenyatannya walau mempunyai sikap yang arogan seseorang tidak akan gengsi untuk

melakukan kecurangan akademik demi untuk memenuhi tujuan atau keinginannya untuk menjadi yang terbaik dan mendominasi diantara teman-teman yang lain.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadersair & Subagyo, 2019) dan (Alfian & Rahayu, 2021) yang mengatakan bahwa arogansi dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku kecurangan akademik. Namun kenyataanya ada atau tidaknya sikap arogansi, mahasiswa akan tetap dapat melakukan perilaku kecurangan akademik.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh *self efficacy*, *islamic ethics* dan *fraud pentagon* terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Self efficacy* (efikasi diri)

*Self Efficacy* tidak berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Semakin tinggi *self efficacy*, tidak mempengaruhi mahasiswa untuk tidak melakukan kecurangan akademik justru membuat mahasiswa semakin percaya diri untuk melakukan perilaku kecurangan akademik untuk memenuhi keinginan atau tujuan yang ia inginkan, contohnya untuk mendapat nilai yang bagus dan tidak ingin tertinggal dari teman-temannya.

2. *Islamic Ethics* (etika islam)

*Islamic Ethics* tidak berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Etika islam tidak mempengaruhi atau mengurani niat mahasiswa untuk melakukan perilaku kecurangan akademik. Tujuan utamanya adalah untuk memenuhi keinginannya, menjadi yang terbaik diantara teman-temannya maka apapun caranya ia akan melakukan segala hal untuk memenuhi tujuannya.

### 3. *Opportunity* (peluang)

*Opportunity* berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Semakin banyak peluang akan semakin mudah mahasiswa untuk melakukan kecurangan. Semakin banyak peluang maka niat mahasiswa untuk melakukan kecurangan juga semakin tinggi. Jika ada peluang, maka mahasiswa akan lebih mudah untuk melakukan perilaku kecurangan akademik.

### 4. *Competence* (kemampuan)

*Competence* tidak berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Ada atau tidaknya kemampuan yang dimiliki mahasiswa tidak mempengaruhi niat mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik. Walaupun mahasiswa tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan kecurangan, tetap saja mahasiswa tersebut akan berusaha sebisa mungkin untuk memenuhi keinginan atau tujuannya tanpa peduli ia mempunyai kemampuan untuk melakukan kecurangan atau tidak.

### 5. *Pressure* (tekanan)

*Pressure* tidak berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Ada atau tidaknya tekanan mahasiswa akan tetap melakukan kecurangan akademik agar tidak kalah saing dari teman-teman yang lain. Motivasi utamanya adalah untuk mendapatkan tujuan atau keinginan yang ingin ia capai, maka dari itu mahasiswa akan melakukan segala cara untuk mendapatkan keinginan atau tujuannya agar tercapai.

### 6. *Rationalization* (rasionalisasi)

*Rationalization* tidak berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Ada atau tidaknya rasionalisasi mahasiswa akan tetap melakukan kecurangan akademik. Mahasiswa tidak perlu mencari pembelaan terhadap dirinya sendiri untuk tetap melakukan tindakan kecurangan akademik.

#### 7. *Arrogance* (arogansi)

*Arrogance* tidak berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai sikap yang arogan tidak akan gengsi untuk melakukan kecurangan akademik demi untuk memenuhi tujuan atau keinginannya untuk menjadi yang terbaik dan mendominasi diantara teman-teman yang lain.

### 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih maksimal dan lebih baik, keterbatasan itu antara lain:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dengan 3 prodi yaitu prodi akuntansi, manajemen dan ekonomi pembangunan. Sampel hanya berjumlah 100 orang, dan mungkin akan lebih baik jika melibatkan responden lebih banyak di seluruh Universitas di Yogyakarta agar hasil penelitian lebih general dalam lingkup yang lebih luas.

2. Besarnya presentase variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, akan lebih baik untuk peneliti selanjutnya menambah variabel-variabel lain yang lebih mendukung.
3. Karena kondisi saat ini sedang tidak memungkinkan dikarenakan virus Covid-19, maka peneliti hanya bisa menyebarkan kuisisioner menggunakan media sosial, karena tidak dapat menyebarkannya secara langsung kepada responden.

### **5.3. Saran**

Berikut ini adalah saran yang diberikan penulis bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik jika melibatkan responden lebih banyak di seluruh Universitas diberbagai kota agar hasil penelitian lebih general dalam lingkup yang lebih luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik menambah variabel-variabel lain yang lebih mendukung seperti variabel yang ada pada fraud hexagon atau variabel pengukur religiusitas lain dari segi pengalaman agama.
3. Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik jika menyebarkan kuisisioner langsung kepada responden, jadi tidak hanya menyebarkan lewat *google form* atau kuisisioner secara *online* melainkan menyebarkan kuisisioner secara *offline*.



#### 5.4. Implikasi

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka implikasi yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu terkait dengan pandangan mengenai perilaku kecurangan akademik, dan sebagai pengalaman peneliti dalam meneliti kasus tersebut.
2. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi dan kesadaran bagi mahasiswa agar tidak melakukan perilaku kecurangan apapun terutama perilaku kecurangan akademik.
3. Bagi akademisi hasil penelitian ini terutama pada hasil penelitian variabel *Opportunity* (peluang) dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kegiatan, masukan dan kebijakan terkait tindakan perilaku kecurangan akademik agar pihak akademisi dapat membuat aturan baru untuk pihak-pihak yang terkait agar memperkecil adanya peluang untuk mahasiswa yang akan melakukan tindakan perilaku kecurangan akademik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat menjadi referensi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Process, 50(02), pp. 179-211.
- Ajzen, M. F. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA : Addison- Wesley.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2014). *Fraud Examination*. USA: South-Western: Cengage Learning.
- Alfian, N., & Rahayu, R. P. (2021). *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol 6, No.1, Mei 2021*. 6(1), 60–75.
- Andriyana, R. (2019). Pengaruh Orientasi Etika, Rasionalisasi, Dan Self Efficacy Terhadap Kecurangan Akademik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(1), 7–12.
- Artani, K. T. B., & Wetra, I. W. (2017). Pengaruh Academic Self Efficacy Dan Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(2), 123–132. <http://jurnal.unmas.ac.id/index.php/JUARA/article>
- Aulia, F. (2015). Faktor-faktor yang terkait dengan kecurangan akademik pada mahasiswa. *Jurnal RAP UNP*, 6(1), 23–32. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/psikologi/article/view/6647>
- Billy, B., Andrianus, A., Yuliati, R., & Adelina, Y. E. (2019). Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Perspektif Fraud Diamond. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2), 157–178. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1346>
- Diamond, F., Terhadap, D. A. N. S., Fadri, N., & Khafid, M. (2018). Peran Kecerdasan Spiritual Memoderasi Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Dan Self-Efficacy Terhadap Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 430–448.
- Education, H. (2016). *Individual and Contextual Influences on Academic Dishonesty : A Multicampus Investigation Author ( s ): Donald L . McCabe and Linda Klebe Trevino Source : Research in Higher Education , Vol . 38 , No . 3 ( Jun . , 1997 ) , pp . 379-396 Published by : Spring. 38(3), 379–396.*
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Fadersair, K., & Subagyo, S. (2019). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi : Dimensi Fraud Pentagon (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Ukrida). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(2), 122–147. <https://doi.org/10.30813/jab.v12i2.1786>
- Gunawan, H. (2012). *Jurnal Integrasi ISSN : 2085-3858 ( print version ) Article*

*History Received 13 February 2012 Accepted 16 March 2012 Gender dalam Perspektif Academic Self-Efficacy dan Kecurangan Teknologi Informasi. 4(1), 107–110.*

- Hartono, J. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Kushartanti, A. (2009). Perilaku Menyontek ditinjau dari Kepercayaan Diri. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi, 11(2)*, 38–46.
- Lano, P. (2015). Fungsi Kepemimpinan Untuk Mengurangi Sikap Arogansi Pegawai. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 4(1)*, 74–81.
- Malang, U. I., Wijayati, A., Pradana, S., Malang, U. I., Rahman, F., & Malang, U. I. (2018). *No Title. 2(1)*, 1–11.
- Murdiansyah, I., Sudarman, M., & Nurkholis. (2017). Pengaruh dimensi fraud diamond terhadap perilaku kecurangan akademik. *Jurnal Akuntansi Aktual, 4(2)*, 121–133.
- Murdock, T. B., & Stephens, J. M. (2007). Is Cheating Wrong? Students' Reasoning about Academic Dishonesty. *Psychology of Academic Cheating, 229–251*. <https://doi.org/10.1016/B978-012372541-7/50014-0>
- Nursani, R. (n.d.). *Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa : Dimensi Fraud Diamond*. 1–21.
- Pudjiastuti, E. (2012). Hubungan “ Self Efficacy ” dengan Perilaku. *XXVIII(1)*, 103–112.
- Purnamasari, D. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik pada mahasiswa. *Educational Psychology Journal, 2(1)*, 13–21. <file:///D:/My Documents/Downloads/2581-Article Text-5082-1-10-20131203.pdf>
- Saidin, N., & Isa, N. (2013). Investigating Academic Dishonesty among Language Teacher Trainees: The Why and How of Cheating. *Procedia - Social and Behavioral Sciences, 90(InCULT 2012)*, 522–529. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.07.122>
- Salahudin, S. N. bin, Baharuddin, S. S. binti, Abdullah, M. S., & Osman, A. (2016). The Effect of Islamic Work Ethics on Organizational Commitment. *Procedia Economics and Finance, 35(March)*, 582–590. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00071-x](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00071-x)
- Salin, A. S. A. P., Ab Manan, K. S., Kamaluddin, N., & Nawawi, A. (2017). the Role of Islamic Ethics To Prevent. *International Journal of Business and Society, 18(1)*, 113–128.
- Sintiani, G. A., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2018). Analisis Pengaruh Academic Self Efficacy Dan Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Academic Fraud) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1), 9(1)*, 201–211.

- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Suryanto, T. (2016). Islamic Work Ethics and Audit Opinions: Audit Professionalism and Dysfunctional Behavior as Intervening Variables. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 8(1), 49–64. <https://doi.org/10.15408/aiq.v8i1.2508>
- Yendrawati, R., & Akbar, A. W. (2019). The Influence of the Fraud Triangle and Islamic Ethics on Academic Fraudulent Behaviors. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 8(4), 441–457. <https://search.proquest.com/docview/2263222700?accountid=17242>



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

## PENGARUH ACADEMIC SELF EFFICACY, ISLAMIC ETHICS DAN FRAUD PENTAGON TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK

Assalammualaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Lutfiana Widyawati mahasiswi S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan 2017. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Pengaruh Academic Self Efficacy, Islamic Ethics dan Fraud Pentagon Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik". Oleh Karena itu saya selaku peneliti mengharapkan ketersediaan Saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
2. Mahasiswa Angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Seluruh Informasi dalam penelitian ini yang bersifat pribadi akan dijamin kerahasiaannya dan semata-mata digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas ketersediaan Saudara/i meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pengisian dan menjawab kuisisioner penelitian ini dengan jujur dan objektif saya ucapkan terima kasih. Semoga kebaikan Saudara/i mendapat balasan dan pahala dari Allah SWT.

Jika ada pertanyaan dan saran terkait kuisisioner ini, silahkan menghubungi melalui email 17312109@students.uil.ac.id

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

## Data Responden

Description (optional)

Nama Responden \*

Short answer text

Jenis Kelamin \*

Laki-Laki

Perempuan

NIM \*

Short answer text

Angkatan \*

2018

2019

Prodi \*

Akuntansi

Manajemen

Ekonomi Pembangunan

Nomor HP yang dapat di hubungi (untuk keperluan insentif)

Short answer text

## Pengukur Perilaku Kecurangan Akademik



Petunjuk Pengisian:

Responden dapat menjawab seluruh pertanyaan dalam kuisisioner ini berdasarkan situasi yang dialami dengan memilih salah satu dari empat pilihan yang telah disediakan yaitu:

1. SANGAT TIDAK SETUJU
2. TIDAK SETUJU
3. SETUJU
4. SANGAT SETUJU

Bagi saya, memberikan contekan kepada orang lain saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Bagi saya, menyalin jawaban orang lain pada saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Bagi saya, memberi dan melihat materi-materi yang tidak diperbolehkan untuk mahasiswa (contohnya: bocoran soal) sebelum ujian merupakan bentuk kecurangan akademik \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Bagi saya, menyalin persis tanpa mencantumkan sumbernya (plagiat) merupakan bentuk kecurangan akademik \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

الجامعة الإسلامية  
الاستاذة الدكتورة  
الانوار

Bagi saya, mengerjakan secara bersama-sama tugas individu adalah bentuk kecurangan akademik \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Bagi saya, menyalin tugas milik orang lain (untuk tugas individu) merupakan bentuk kecurangan akademik \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## Pengukur Self Efficacy

Petunjuk Pengisian:

Responden dapat menjawab seluruh pertanyaan dalam kuisioner ini berdasarkan situasi yang dialami dengan memilih salah satu dari empat pilihan yang telah disediakan yaitu:

1. SANGAT TIDAK SETUJU
2. TIDAK SETUJU
3. SETUJU
4. SANGAT SETUJU

Saya membuat catatan dengan rapi agar mudah memahami materi kuliah \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya ikut berpartisipasi dalam diskusi di kelas \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen di kelas \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju



Saya menjawab pertanyaan dalam diskusi kelompok \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengikuti ujian pilihan ganda, benar/salah, dan mencocokkan \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengikuti ujian esai/uraian \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengerjakan sebaik-baiknya tugas makalah yang diberikan oleh dosen \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tetap memperhatikan materi kuliah di kelas meskipun sulit untuk saya pahami \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya belajar bersama dengan teman-teman di luar jam perkuliahan \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya menjelaskan materi kepada teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi perkuliahan \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya bertanya kepada dosen mengenai materi perkuliahan yang belum saya pahami \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mendapatkan nilai yang baik dalam banyak mata kuliah \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya belajar secara mendalam untuk memahami materi perkuliahan \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengikuti kegiatan kemahasiswaan (Kepanitiaan, Himpunan Mahasiswa, Lembaga Mahasiswa) \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya terlibat dalam unit kegiatan mahasiswa (Musik, Olahraga, Kelompok Belajar, dsb) \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Dosen-dosen menghargai kemampuan yang saya miliki \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya menghadiri seluruh mata kuliah yang sedang saya tempuh \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tetap menghadiri perkuliahan yang materinya membosankan \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya menunjukkan kepada dosen bahwa saya memperhatikan apa yang sedang dijelaskannya di kelas \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya memahami materi kuliah yang saya catat \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

⋮

Saya memahami sebagian besar materi yang disampaikan dosen dalam perkuliahan \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mampu melakukan penghitungan matematika sederhana \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya dapat menggunakan computer sebagai media bantu perkuliahan \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya memahami sebagian besar materi perkuliahan yang dianggap sulit \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya memiliki komunikasi dan hubungan yang baik dengan dosen \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mampu memahami hubungan dan keterkaitan materi perkuliahan satu dengan materi lain \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya kritis terhadap materi yang diberikan dosen di dalam kelas \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mampu mengaplikasikan materi dalam kelas untuk melakukan tugas praktek \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya memanfaatkan fasilitas perpustakaan \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mendapatkan nilai atau peringkat yang baik di kelas \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengerjakan tugas dengan cara diciril dari pada mengerjakan dengan sistem kebut semalam \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya memahami materi yang sulit dari buku perkuliahan \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya menguasai materi yang menurut saya kurang menarik \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## Pengukur Islamic Ethics



Petunjuk Pengisian:

Responden dapat menjawab seluruh pertanyaan dalam kuisioner ini berdasarkan situasi yang dialami dengan memilih salah satu dari empat pilihan yang telah disediakan yaitu:

1. SANGAT TIDAK SETUJU
2. TIDAK SETUJU
3. SETUJU
4. SANGAT SETUJU

Saya merasa bahwa ajaran islam merupakan dasar dalam setiap perilaku kehidupan saya \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya selalu bertawakkal kepada Allah SWT atas segala usaha yang saya lakukan \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Dalam beberapa situasi saya selalu jujur untuk menghindari kecurangan akademik \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tidak melakukan kecurangan akademik karena saya takut dosa \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya yakin segala perbuatan saya dilihat dan dicatat oleh Allah SWT \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## Pengukur Opportunity (Peluang)



Petunjuk Pengisian:

Responden dapat menjawab seluruh pertanyaan dalam kuisisioner ini berdasarkan situasi yang dialami dengan memilih salah satu dari empat pilihan yang telah disediakan yaitu:

1. SANGAT TIDAK SETUJU
2. TIDAK SETUJU
3. SETUJU
4. SANGAT SETUJU

Sanksi dari kecurangan akademik masih kurang berat \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Pengawasan yang lemah saat ujian \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Kemudahan dalam menggunakan internet \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Tugas jarang di periksa oleh dosen \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Dosen tidak mengabsen ulang di akhir kelas \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## Pengukur Competence (Kompetensi)



Petunjuk Pengisian:

Responden dapat menjawab seluruh pertanyaan dalam kuisisioner ini berdasarkan situasi yang dialami dengan memilih salah satu dari empat pilihan yang telah disediakan yaitu:

1. SANGAT TIDAK SETUJU
2. TIDAK SETUJU
3. SETUJU
4. SANGAT SETUJU

Tidak ada rasa penyesalan setelah melakukan kecurangan \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya dapat menemukan celah untuk melakukan kecurangan \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saat ujian saya mampu menggunakan gadget tanpa diketahui \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

الجمعة المباركة  
الاستاذة الانيسة



Ada strategi yang digunakan di setiap kecurangan agar tetap aman \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya memiliki rasa percaya diri saat melakukan kecurangan \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## Pengukur Pressure (Tekanan)



Petunjuk Pengisian:

Responden dapat menjawab seluruh pertanyaan dalam kuisisioner ini berdasarkan situasi yang dialami dengan memilih salah satu dari empat pilihan yang telah disediakan yaitu:

1. SANGAT TIDAK SETUJU
2. TIDAK SETUJU
3. SETUJU
4. SANGAT SETUJU

Materi yang diujikan semakin sulit tiap semesternya \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Materi perkuliahan sulit untuk dipahami \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Tugas menumpuk dan deadline sangat dekat \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## Pengukur Rationalization (Rasionalisasi)



Petunjuk Pengisian:

Responden dapat menjawab seluruh pertanyaan dalam kuisioner ini berdasarkan situasi yang dialami dengan memilih salah satu dari empat pilihan yang telah disediakan yaitu:

1. SANGAT TIDAK SETUJU
2. TIDAK SETUJU
3. SETUJU
4. SANGAT SETUJU

Kecurangan yang di lakukan juga di lakukan orang lain \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya pernah membantu teman ketika ujian \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saling membantu saat ujian sangat diperlukan \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Mencontek hal yang lumrah karena orang di sekeliling saya juga melakukannya \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

اجتاء البلاستد البلاستد

## Pengukur Arrogance (Arogansi)



Petunjuk Pengisian:

Responden dapat menjawab seluruh pertanyaan dalam kuisioner ini berdasarkan situasi yang dialami dengan memilih salah satu dari empat pilihan yang telah disediakan yaitu:

1. SANGAT TIDAK SETUJU
2. TIDAK SETUJU
3. SETUJU
4. SANGAT SETUJU

Orang biasanya merasa arogan ketika sedang berada di puncak \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Untuk menjaga posisinya, orang sombong biasanya dapat melakukan segala cara \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Terkadang orang lain mengakui kita ketika nilai kita tinggi \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Ada rasa bangga jika memiliki nilai lebih dari orang lain \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## Lampiran 2 Tabulasi Data Kuisisioner

Keterangan:

Y= Kecurangan Akademik

X4= *Competence* (peluang)

X1= *Self Efficacy* (efikasi diri)

X5= *Pressure* (tekanan)

X2= *Islamic Ethics* (etika islam)

X6= *Rationalization* (rasionalisasi)

X3= *Opportunity* (peluang)

X7= *Arrogance* (arogansi)

NO.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total Y
1	3	3	3	3	2	3	17
2	4	4	4	4	2	3	21
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	3	4	23
6	4	4	4	4	2	4	22
7	3	3	3	4	2	3	18
8	3	3	4	4	3	3	20
9	3	3	3	3	2	2	16
10	4	3	4	4	2	2	19
11	3	3	3	3	2	3	17
12	3	3	4	4	2	2	18
13	4	4	3	4	2	4	21
14	4	4	4	4	2	3	21
15	4	4	4	4	3	4	23
16	3	4	4	4	4	3	22
17	4	4	3	3	2	3	19
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	3	3	22
20	4	4	4	4	4	4	24
21	3	4	4	4	2	4	21
22	4	4	4	4	3	4	23
23	4	4	4	4	2	3	21
24	3	3	3	3	2	3	17
25	3	4	3	4	2	4	20
26	4	3	3	3	3	3	19
27	3	3	3	3	2	2	16
28	3	3	3	3	2	3	17
29	3	3	2	2	2	3	15
30	4	4	3	4	2	4	21
31	3	4	4	3	2	3	19

32	4	4	4	4	2	4	22
33	4	4	4	4	4	4	24
34	3	3	3	4	3	4	20
35	4	4	4	4	3	4	23
36	3	3	3	3	3	3	18
37	3	4	4	4	3	4	22
38	4	4	4	4	2	4	22
39	4	4	4	3	3	4	22
40	4	4	4	4	4	4	24
41	3	3	2	3	2	4	17
42	4	4	3	4	2	4	21
43	4	4	4	4	3	4	23
44	3	2	3	3	2	3	16
45	3	3	2	3	2	2	15
46	4	4	3	4	3	4	22
47	4	4	3	4	2	3	20
48	4	3	3	4	2	3	19
49	2	3	2	3	3	3	16
50	3	3	4	3	2	2	17
51	4	4	4	4	2	4	22
52	3	3	2	4	3	3	18
53	4	4	4	4	3	3	22
54	3	3	3	3	2	3	17
55	4	4	4	4	2	4	22
56	4	4	4	4	2	4	22
57	4	4	4	4	2	4	22
58	4	4	4	4	2	4	22
59	4	4	3	3	2	3	19
60	4	4	3	3	3	3	20
61	4	4	4	4	2	4	22
62	3	4	4	4	3	3	21
63	3	3	3	3	3	3	18
64	4	4	4	4	3	3	22
65	3	4	4	4	2	4	21
66	4	4	4	3	2	2	19
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	3	3	4	2	4	20
70	3	3	3	3	2	3	17
71	4	4	3	4	3	4	22
72	4	4	4	3	2	3	20

73	4	4	3	4	2	3	20
74	4	4	4	4	2	3	21
75	3	3	2	3	3	4	18
76	3	3	2	4	2	4	18
77	4	4	4	4	2	4	22
78	4	4	4	4	3	4	23
79	4	4	4	4	3	4	23
80	3	4	3	3	2	3	18
81	3	3	4	4	2	3	19
82	4	4	4	4	4	4	24
83	3	4	3	4	2	4	20
84	3	4	4	4	2	4	21
85	4	4	4	4	2	4	22
86	3	3	3	4	2	3	18
87	4	3	4	3	4	3	21
88	4	4	4	4	2	4	22
89	4	4	4	4	2	4	22
90	4	4	3	4	3	4	22
91	3	3	3	3	2	3	17
92	4	4	4	4	3	4	23
93	4	4	4	4	2	3	21
94	4	4	4	4	2	2	20
95	4	4	4	4	2	4	22
96	3	3	3	3	2	3	17
97	4	4	4	4	4	4	24
98	3	3	3	4	2	2	17
99	4	4	4	4	3	4	23
100	4	4	4	4	2	4	22

Lanjutan Hasil Tabulasi Kuisisioner

NO.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
1	3	3	3	4	4	4	3	3
2	4	3	3	3	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	4	3	4	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	3	3	4	4	4	4	4
7	4	2	2	3	4	4	4	3
8	4	4	3	4	4	4	4	3
9	4	3	2	2	3	2	3	3

10	4	4	4	3	4	3	3	2
11	4	3	3	3	3	3	4	3
12	4	4	4	4	3	4	4	4
13	3	3	4	4	4	4	4	4
14	4	3	3	3	3	3	4	4
15	3	3	3	4	4	4	4	3
16	3	4	3	3	3	3	4	3
17	4	3	3	3	3	3	4	4
18	4	4	3	4	4	4	4	3
19	4	4	4	4	3	4	4	3
20	3	3	4	3	4	4	4	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	4	4	3	4	4	4	4
23	4	4	3	3	4	4	4	3
24	4	2	3	3	3	2	3	4
25	2	3	3	3	3	2	3	3
26	4	4	3	3	3	3	4	4
27	4	2	3	4	4	4	4	3
28	2	3	3	3	3	3	3	3
29	4	3	3	4	3	3	4	4
30	4	3	3	4	3	3	4	4
31	3	4	4	4	3	4	3	3
32	3	3	3	3	3	3	3	2
33	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	3	3	3	3	3	3	3
35	4	4	4	4	3	4	4	4
36	3	3	3	3	3	3	3	3
37	4	4	4	4	4	4	4	4
38	2	3	3	3	3	4	3	3
39	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	3	4	3	4	4	4	4
41	3	2	3	3	3	3	4	4
42	4	3	3	3	3	3	4	3
43	4	3	3	4	3	3	4	4
44	3	3	2	2	3	3	3	3
45	3	2	2	2	3	3	3	3
46	4	3	4	4	4	4	4	4
47	3	3	3	3	3	3	4	3
48	4	4	4	3	4	2	3	3
49	1	4	3	3	3	3	2	3
50	4	4	4	3	4	4	4	3

51	2	3	3	3	3	3	3	3
52	4	3	3	3	3	3	4	3
53	3	2	2	3	4	4	3	3
54	3	3	3	3	3	3	3	2
55	3	4	4	4	4	4	3	4
56	2	3	3	3	4	4	2	3
57	2	2	4	2	4	4	4	4
58	3	4	4	4	4	4	4	4
59	4	3	3	3	4	3	3	3
60	2	2	4	4	4	4	4	4
61	3	2	3	3	4	4	3	4
62	2	3	3	3	4	3	4	2
63	3	3	3	3	3	3	3	3
64	3	2	2	3	4	4	4	3
65	4	3	3	3	4	4	4	3
66	3	3	3	4	4	4	4	3
67	4	3	3	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4
69	4	3	3	4	4	4	4	2
70	3	3	3	3	3	3	3	3
71	4	2	3	3	3	4	4	3
72	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	3	3	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	3	3	3	4	1	3	3
76	3	4	3	4	4	4	4	2
77	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	4	3	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4
80	3	2	3	3	3	3	3	3
81	4	4	3	4	3	3	4	4
82	4	3	4	3	2	3	4	3
83	4	4	4	4	4	3	4	3
84	3	3	4	4	4	4	4	4
85	3	3	3	3	3	3	4	4
86	2	3	4	4	4	4	4	4
87	4	4	3	4	4	4	4	3
88	3	3	3	3	3	3	3	3
89	4	3	3	3	4	4	4	3
90	4	4	4	4	4	4	4	3
91	3	3	3	3	3	3	3	3



92	3	4	3	3	4	4	4	3
93	4	3	3	3	4	4	4	3
94	3	3	3	3	4	4	4	4
95	3	4	4	3	3	3	4	4
96	4	3	2	3	3	3	2	3
97	4	4	3	4	4	4	4	4
98	3	3	3	4	3	4	3	4
99	4	4	4	4	4	4	4	3
100	4	3	3	3	3	3	4	3

Lanjutan Hasil Tabulasi Kuisisioner

NO.	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16
1	3	3	3	3	3	3	2	3
2	4	4	3	4	4	2	1	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	2	2	3	3	2	2	3
5	3	4	3	4	4	2	2	3
6	3	3	3	3	4	4	2	3
7	2	3	3	3	3	2	1	3
8	4	4	3	3	4	3	3	3
9	2	4	3	2	3	2	1	3
10	3	3	3	3	3	3	2	3
11	4	3	3	3	3	4	2	3
12	4	4	3	4	3	4	2	3
13	4	4	4	3	4	3	1	3
14	4	3	3	3	3	1	1	3
15	3	4	3	3	3	4	1	3
16	3	2	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	3	4	2	2	3
18	3	3	4	3	4	2	3	3
19	2	3	4	4	3	1	2	3
20	2	3	4	4	3	4	2	4
21	4	4	2	3	3	3	3	3
22	4	4	3	3	4	4	1	3
23	2	2	2	4	3	3	2	4
24	3	3	4	3	2	2	2	1
25	3	3	3	3	3	3	2	3
26	4	3	3	4	3	3	3	4
27	4	4	2	4	3	4	3	3

28	3	3	3	3	3	3	2	3
29	3	3	3	3	3	3	2	3
30	3	2	3	3	3	2	2	3
31	2	2	2	3	3	3	2	2
32	2	3	3	3	3	3	1	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4
34	3	3	3	3	4	2	2	3
35	4	4	4	4	4	4	4	4
36	2	3	3	2	2	3	3	2
37	3	4	4	4	4	4	4	4
38	3	3	3	4	4	4	2	3
39	4	4	4	4	4	3	3	4
40	4	3	4	4	4	4	3	3
41	4	4	3	3	3	2	2	3
42	3	3	2	3	3	4	2	3
43	4	4	3	4	3	2	3	4
44	2	3	2	3	3	1	1	3
45	2	3	2	3	2	2	2	3
46	3	3	3	3	3	2	2	3
47	3	3	4	4	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	4
49	2	2	3	3	3	2	2	1
50	4	3	3	3	2	2	2	3
51	2	3	3	2	3	4	2	3
52	2	3	3	3	2	2	2	3
53	2	3	2	3	3	2	2	2
54	2	3	2	3	3	2	2	3
55	2	4	4	4	3	4	3	4
56	2	1	2	2	2	1	2	1
57	2	4	3	4	4	1	1	2
58	3	2	4	4	4	4	1	4
59	2	4	3	3	4	4	2	3
60	4	4	2	4	3	1	1	3
61	2	3	2	3	3	2	2	2
62	2	2	1	2	3	4	3	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3
64	3	2	2	3	3	2	2	3
65	2	3	3	3	3	1	1	3
66	3	3	3	3	3	2	2	3
67	4	4	3	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4

69	1	2	2	4	3	1	1	3
70	3	3	4	3	3	3	3	3
71	2	3	2	3	3	1	1	3
72	4	4	4	4	4	4	4	3
73	2	4	3	3	4	3	2	3
74	4	4	4	4	4	4	4	4
75	3	3	3	2	4	2	2	1
76	3	4	2	3	3	4	2	2
77	4	3	4	4	4	4	3	4
78	2	4	3	4	3	4	1	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4
80	2	3	2	3	3	2	2	2
81	4	4	4	4	4	4	3	3
82	3	4	3	3	3	3	3	3
83	4	3	3	3	4	4	3	3
84	2	2	3	3	2	4	2	3
85	2	3	2	4	4	1	1	3
86	4	4	4	4	3	4	4	3
87	3	3	3	3	3	3	3	4
88	2	3	2	3	3	1	2	3
89	3	3	3	3	3	4	3	3
90	3	4	4	4	4	4	4	4
91	3	3	3	2	3	2	3	3
92	2	3	3	4	4	1	2	4
93	2	3	2	3	3	3	2	3
94	4	3	4	3	3	2	2	3
95	4	4	4	4	4	4	2	4
96	2	3	3	3	2	2	2	2
97	2	4	3	4	4	2	2	4
98	3	3	2	2	2	3	2	2
99	3	4	3	4	3	1	2	3
100	1	2	2	3	3	4	1	3

Lanjutan Hasil Tabulasi Kuisisioner

NO.	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24
1	4	4	3	3	3	3	4	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	4	3

5	4	4	4	3	4	4	4	4
6	4	4	3	3	3	4	4	2
7	3	3	2	3	3	3	3	3
8	4	4	4	4	3	4	4	4
9	3	3	3	2	2	2	2	2
10	3	3	4	3	3	3	3	3
11	3	4	3	3	3	4	3	3
12	3	4	4	2	2	3	4	3
13	4	4	3	4	3	4	4	3
14	2	3	3	3	3	3	3	2
15	4	4	4	3	3	4	4	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	4	3	3	4	4	4	4
19	4	3	4	3	3	4	3	3
20	4	4	4	4	4	4	4	4
21	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	3	3	3	3	4	4
24	1	3	3	3	2	3	4	1
25	4	4	3	3	3	3	4	4
26	4	3	3	4	3	4	3	4
27	4	4	4	4	3	4	4	3
28	3	3	3	3	2	3	3	2
29	3	3	2	3	3	4	3	3
30	3	4	3	4	3	3	4	3
31	3	4	3	4	3	3	2	3
32	4	4	4	4	3	3	3	3
33	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	3	2	2	3	2
35	4	4	4	4	4	4	4	4
36	3	3	2	3	2	3	2	3
37	4	4	4	4	4	4	4	4
38	3	3	3	3	3	3	4	3
39	4	4	4	3	4	4	4	3
40	4	4	4	4	4	3	4	4
41	3	4	4	2	3	4	4	3
42	4	3	2	3	3	3	3	2
43	4	4	3	4	4	4	4	4
44	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3	3	2

46	4	4	3	3	3	3	4	3
47	4	4	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	4	2	2	2	4	4	2
50	4	4	2	3	2	4	4	2
51	4	4	3	3	2	4	4	2
52	3	3	2	3	3	3	3	2
53	3	4	3	4	3	4	4	2
54	3	3	3	3	3	3	3	2
55	4	4	4	4	4	4	4	4
56	4	4	3	3	3	4	4	3
57	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	3	4	4	4	4	4	3
59	4	3	4	3	3	4	4	3
60	4	4	4	3	3	4	4	3
61	3	4	3	3	3	4	4	3
62	2	3	2	3	2	3	4	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3
64	3	3	3	4	3	3	4	4
65	3	3	2	3	3	4	4	3
66	4	3	3	3	3	3	4	3
67	4	4	4	4	3	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4
69	3	3	3	3	3	4	4	2
70	4	3	3	3	3	2	3	3
71	4	4	3	3	3	3	4	3
72	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	3
74	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	2	2	3	3	2
76	2	4	2	4	4	3	4	2
77	4	4	4	4	4	4	4	3
78	4	4	4	3	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4
80	3	3	2	2	2	3	3	2
81	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	4	4	4	3
83	4	2	2	4	2	4	4	3
84	4	4	4	3	3	4	4	3
85	4	4	3	3	3	4	3	4
86	4	4	4	4	3	3	4	3

87	3	3	4	3	3	3	4	3
88	4	4	4	2	3	3	3	2
89	4	3	3	4	3	3	4	2
90	4	4	4	4	3	4	4	4
91	3	4	3	3	4	3	3	3
92	4	4	3	3	3	4	4	3
93	4	3	2	2	3	4	3	2
94	4	4	4	3	4	4	4	3
95	3	3	3	3	3	4	4	2
96	3	3	2	2	2	4	2	2
97	3	3	4	4	4	4	4	4
98	3	3	2	2	2	3	4	2
99	4	3	4	3	4	3	4	3
100	4	4	2	3	3	4	4	3

Lanjutan Hasil Tabulasi Kuisisioner

NO.	X1.25	X1.26	X1.27	X1.28	X1.29	X1.30	X1.31	X1.32	X1.33	Total X1
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	30
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	23
5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	32
6	3	3	3	3	3	2	3	2	2	24
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	3	4	3	3	3	3	4	4	3	30
9	2	3	2	2	3	1	2	2	2	19
10	3	4	4	3	1	2	3	4	3	27
11	3	3	2	3	3	3	3	3	2	25
12	3	3	3	2	2	3	2	2	3	23
13	3	4	3	3	3	3	2	4	3	28
14	3	3	2	3	3	2	3	3	2	24
15	4	3	3	3	2	3	3	3	2	26
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
17	3	3	2	3	3	2	3	3	2	24
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	3	2	3	2	3	3	3	2	2	23
20	4	4	3	4	4	4	2	3	2	30
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
23	3	3	2	1	2	4	2	2	2	21
24	3	2	3	1	1	1	2	2	1	16
25	4	3	2	3	2	3	3	2	2	24
26	3	3	3	4	3	3	3	3	4	29
27	2	3	3	3	2	4	4	3	3	27
28	3	3	2	3	2	2	2	2	2	21
29	3	2	2	3	2	3	2	3	2	22
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
31	3	3	2	4	1	2	3	3	3	24
32	3	3	2	3	2	3	2	2	2	22
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	2	3	3	3	3	3	2	2	3	24
35	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
36	3	3	2	3	2	2	2	3	3	23
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
38	3	3	3	3	3	3	2	3	2	25
39	4	3	3	3	3	4	4	4	2	30
40	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34
41	3	3	2	2	3	3	4	4	2	26
42	3	3	2	3	4	2	3	3	2	25
43	3	3	2	3	3	4	4	3	3	28
44	3	2	2	3	3	2	3	2	3	23
45	2	2	2	3	3	3	2	2	2	21
46	3	3	3	3	4	3	3	3	2	27
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
49	2	3	3	3	1	2	4	2	2	22
50	3	3	2	3	4	2	3	2	2	24
51	3	3	2	2	3	2	3	3	3	24
52	3	3	2	2	2	2	3	2	3	22
53	3	3	3	3	2	2	2	2	2	22
54	3	3	2	3	3	3	3	2	3	25
55	4	3	3	3	2	4	4	2	3	28
56	1	4	3	2	1	2	4	2	2	21
57	3	3	3	3	4	2	4	3	3	28
58	4	4	4	3	3	3	4	4	2	31
59	4	3	2	3	2	2	3	3	2	24
60	3	3	3	3	4	3	2	3	2	26
61	2	3	3	3	2	3	2	2	2	22
62	3	3	2	2	1	2	2	2	2	19

63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
64	3	3	2	3	4	3	4	3	2	27
65	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
66	3	3	3	3	2	3	3	2	2	24
67	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
69	3	3	1	3	4	4	4	3	1	26
70	3	3	2	3	3	3	4	3	2	26
71	3	3	2	3	2	3	4	2	2	24
72	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
73	3	3	3	3	3	2	4	3	3	27
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
75	4	4	2	1	1	1	2	1	1	17
76	2	3	2	3	2	3	3	2	1	21
77	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32
78	4	4	4	4	2	4	4	2	3	31
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
80	3	2	2	2	3	2	3	2	2	21
81	4	4	3	3	3	3	2	3	3	28
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
83	3	3	3	3	2	3	3	3	2	25
84	4	2	2	2	4	2	2	2	4	24
85	4	4	4	4	1	4	4	3	3	31
86	2	3	2	3	2	4	3	2	2	23
87	4	3	3	3	3	4	3	3	4	30
88	3	3	2	3	3	3	4	2	2	25
89	3	3	3	3	3	3	4	2	2	26
90	4	3	4	3	4	4	4	4	3	33
91	4	3	3	3	3	2	4	3	3	28
92	4	4	3	4	3	4	4	3	3	32
93	3	3	3	3	2	3	2	2	2	23
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
95	4	3	3	3	4	4	2	3	2	28
96	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
97	4	4	4	4	2	4	3	4	3	32
98	2	2	2	3	1	2	3	1	2	18
99	3	4	3	3	2	3	3	2	3	26
100	3	3	3	3	2	3	3	2	2	24



Lanjutan Hasil Tabulasi Kuisisioner

NO.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total X3
1	3	3	3	3	4	16	3	3	4	3	2	15
2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	2	14
5	4	4	4	4	4	20	2	2	4	2	4	14
6	4	4	3	3	4	18	3	3	4	2	2	14
7	3	4	2	2	4	15	2	2	3	2	2	11
8	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	4	16
9	4	4	3	3	4	18	3	3	3	3	3	15
10	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
11	4	4	3	3	4	18	3	2	3	2	3	13
12	4	4	4	2	4	18	2	2	4	2	2	12
13	4	4	3	4	4	19	3	2	3	2	2	12
14	4	3	3	3	4	17	2	2	3	2	2	11
15	4	4	3	3	4	18	4	4	4	3	3	18
16	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
17	4	4	3	4	4	19	2	2	3	2	3	12
18	4	4	4	3	4	19	3	2	3	1	3	12
19	4	4	4	4	4	20	2	3	4	4	4	17
20	4	4	2	3	4	17	4	4	4	2	2	16
21	3	3	3	3	4	16	3	2	4	3	3	15
22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
23	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	3	19
24	3	3	3	2	4	15	4	4	3	3	3	17
25	4	4	4	3	4	19	2	3	3	2	3	13
26	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
27	4	3	3	3	4	17	4	4	4	3	3	18
28	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	2	14
29	3	4	3	3	3	16	2	2	3	2	2	11
30	4	3	3	3	4	17	2	2	3	2	2	11
31	4	4	4	4	3	19	2	2	2	3	3	12
32	4	4	3	3	3	17	2	2	4	3	3	14
33	4	4	4	4	4	20	2	3	3	4	4	16
34	4	3	4	2	4	17	1	2	3	2	2	10
35	4	4	4	3	4	19	1	1	2	2	2	8
36	3	3	2	2	3	13	2	3	4	3	3	15

37	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	4	18
38	4	4	2	2	4	16	3	3	3	2	2	13
39	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	3	17
40	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	3	4	19	2	3	4	3	3	15
42	4	4	4	2	4	18	3	4	4	3	3	17
43	4	4	4	4	4	20	3	4	4	2	2	15
44	4	3	3	3	4	17	3	3	3	2	3	14
45	3	3	3	3	3	15	2	2	3	3	2	12
46	4	4	4	4	4	20	3	3	4	2	3	15
47	4	3	2	3	4	16	3	3	4	3	3	16
48	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	2	15
49	3	4	4	2	4	17	1	3	4	4	3	15
50	4	4	4	3	4	19	2	2	4	3	1	12
51	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	1	17
52	4	3	4	3	4	18	3	3	4	2	3	15
53	4	4	4	4	4	20	3	2	4	3	3	15
54	4	4	3	2	4	17	3	3	3	3	3	15
55	4	4	4	4	4	20	3	1	2	2	4	12
56	4	3	3	3	4	17	2	4	4	4	2	16
57	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19
58	4	4	4	4	4	20	2	3	4	4	4	17
59	4	4	4	4	4	20	1	2	4	2	1	10
60	4	4	4	4	4	20	3	3	3	2	3	14
61	3	3	3	3	4	16	2	4	3	2	3	14
62	3	3	3	3	4	16	4	4	4	3	2	17
63	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
64	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	3	17
65	3	3	3	3	4	16	4	4	4	4	4	20
66	3	4	3	3	4	17	2	1	4	2	2	11
67	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19
68	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20	1	3	4	4	1	13
70	3	3	3	3	4	16	2	2	3	2	2	11
71	4	4	4	2	4	18	2	3	4	3	3	15
72	4	4	4	4	4	20	3	3	3	2	2	13
73	4	4	3	3	4	18	4	4	4	2	2	16
74	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
75	3	3	2	4	4	16	4	3	4	1	3	15
76	3	3	2	2	4	14	2	2	4	2	2	12
77	4	4	4	4	4	20	4	3	4	2	1	14

78	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18
79	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
80	2	3	3	2	4	14	3	2	4	2	3	14
81	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
82	4	3	3	4	4	18	4	4	4	3	4	19
83	4	3	3	3	4	17	3	4	4	1	4	16
84	4	3	3	3	4	17	4	4	4	2	2	16
85	4	4	3	3	4	18	3	1	4	2	3	13
86	4	4	4	4	4	20	3	1	4	1	4	13
87	4	4	4	4	4	20	3	2	4	2	2	13
88	4	4	3	2	4	17	2	3	4	2	2	13
89	4	4	4	4	4	20	3	2	4	2	1	12
90	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	2	16
91	3	4	3	3	4	17	3	2	3	2	3	13
92	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19
93	4	4	3	3	4	18	3	4	4	3	4	18
94	4	4	3	3	4	18	3	3	3	3	2	14
95	4	4	3	4	4	19	3	2	3	2	3	13
96	2	3	2	2	3	12	2	2	3	4	3	14
97	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
98	3	3	2	2	4	14	2	2	4	3	2	13
99	4	4	4	3	4	19	3	3	4	3	3	16
100	4	4	4	4	4	20	2	2	2	3	3	12

Lanjutan Hasil Tabulasi Kuisisioner

NO.	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total X4	X5.1	X5.2	X5.3	Total X5
1	2	3	2	3	2	12	3	3	3	9
2	1	1	1	1	1	5	4	3	4	11
3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
4	1	1	1	1	1	5	4	2	3	9
5	1	3	2	2	2	10	1	1	1	3
6	1	1	1	1	1	5	4	4	4	12
7	2	2	2	3	2	11	4	4	4	12
8	1	3	2	2	2	10	4	3	4	11
9	3	2	1	1	1	8	4	4	4	12
10	3	4	2	4	4	17	3	3	4	10
11	2	2	1	3	1	9	4	2	4	10
12	2	2	2	2	2	10	3	3	2	8
13	1	3	2	2	1	9	2	2	2	6

14	2	2	1	2	1	8	3	3	3	9
15	1	2	1	1	1	6	3	3	3	9
16	3	2	2	2	2	11	4	3	3	10
17	2	2	2	2	2	10	3	3	3	9
18	2	3	1	2	2	10	3	3	3	9
19	4	1	1	2	1	9	3	2	4	9
20	1	3	2	2	1	9	3	2	4	9
21	3	2	1	2	1	9	4	3	4	11
22	3	2	1	1	1	8	4	4	4	12
23	2	2	2	3	2	11	4	3	3	10
24	1	1	1	1	1	5	4	4	4	12
25	2	3	1	2	2	10	3	3	4	10
26	4	3	4	4	4	19	4	4	4	12
27	2	2	2	3	2	11	4	3	3	10
28	3	3	3	3	2	14	4	4	4	12
29	2	2	2	2	1	9	4	3	3	10
30	2	2	2	2	2	10	4	3	3	10
31	2	1	1	1	1	6	4	4	3	11
32	2	3	3	3	3	14	2	3	3	8
33	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
34	2	2	3	3	2	12	3	3	3	9
35	2	1	1	1	1	6	3	2	4	9
36	3	3	3	3	2	14	3	3	3	9
37	3	2	2	2	2	11	4	4	4	12
38	1	3	3	2	1	10	4	3	3	10
39	2	3	1	1	1	8	4	3	3	10
40	4	3	3	3	3	16	4	4	4	12
41	2	2	1	3	1	9	4	4	3	11
42	2	3	2	2	1	10	4	4	4	12
43	1	1	1	1	1	5	3	2	4	9
44	2	2	2	3	2	11	4	3	2	9
45	3	2	2	2	2	11	3	3	3	9
46	1	4	1	1	1	8	3	3	4	10
47	1	2	1	2	1	7	2	2	2	6
48	4	3	3	3	3	16	4	4	1	9
49	3	3	3	1	1	11	4	4	3	11
50	3	3	3	3	2	14	4	2	2	8
51	1	4	4	4	1	14	4	3	2	9
52	2	3	2	2	2	11	2	2	2	6
53	2	1	1	1	1	6	3	3	4	10
54	3	2	1	2	2	10	3	2	3	8

55	1	3	1	3	1	9	4	3	2	9
56	2	3	2	2	2	11	4	3	4	11
57	1	2	4	1	1	9	4	4	4	12
58	2	2	4	1	1	10	4	3	4	11
59	1	2	1	2	1	7	3	2	4	9
60	1	2	1	2	1	7	4	2	4	10
61	2	3	1	2	1	9	3	2	4	9
62	2	3	2	3	2	12	4	3	4	11
63	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
64	1	2	2	2	2	9	4	3	3	10
65	1	2	2	2	1	8	3	3	3	9
66	2	1	2	2	2	9	4	3	3	10
67	2	1	1	2	1	7	3	2	4	9
68	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
69	1	4	4	4	1	14	4	4	3	11
70	2	2	2	2	2	10	4	3	4	11
71	2	3	1	3	2	11	4	3	3	10
72	2	2	2	2	2	10	4	2	4	10
73	2	3	2	2	2	11	4	3	4	11
74	1	1	1	1	1	5	4	4	3	11
75	1	1	1	2	2	7	4	4	3	11
76	4	4	2	3	2	15	4	4	4	12
77	1	1	1	1	1	5	4	3	4	11
78	1	2	1	2	1	7	3	1	2	6
79	4	4	4	3	3	18	3	2	3	8
80	3	3	2	3	2	13	3	3	4	10
81	2	3	2	2	1	10	3	3	3	9
82	4	3	4	3	4	18	4	3	4	11
83	2	2	1	2	1	8	3	3	4	10
84	1	4	2	2	1	10	3	3	2	8
85	2	2	2	3	2	11	2	2	3	7
86	1	2	1	2	2	8	4	3	2	9
87	1	1	1	1	1	5	4	3	4	11
88	2	2	1	2	1	8	4	4	4	12
89	2	2	2	2	2	10	4	3	4	11
90	2	2	2	2	1	9	4	4	4	12
91	2	2	2	2	2	10	4	3	4	11
92	3	4	4	4	4	19	3	2	4	9
93	4	3	2	1	1	11	3	2	2	7
94	2	2	2	2	2	10	3	2	3	8
95	3	2	2	2	1	10	4	4	4	12

96	3	3	2	3	2	13	4	3	3	10
97	1	4	1	1	1	8	3	2	3	8
98	2	2	3	3	2	12	4	2	2	8
99	3	2	2	2	2	11	4	3	3	10
100	2	1	1	2	1	7	2	2	2	6

Lanjutan Hasil Tabulasi Kuisiner

NO.	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Total X6	X7.1	X7.2	X7.3	X7.4	Total X7
1	3	2	2	3	10	3	3	3	3	12
2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	1	1	1	1	4	3	3	3	3	12
5	2	2	1	1	6	4	4	4	2	14
6	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12
7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
8	3	3	3	2	11	4	4	3	3	14
9	2	3	2	3	10	4	4	4	4	16
10	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16
11	3	3	2	2	10	3	3	4	4	14
12	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14
13	2	3	1	1	7	4	3	4	3	14
14	2	1	1	2	6	3	3	3	4	13
15	4	3	2	1	10	3	3	3	4	13
16	3	3	2	2	10	3	3	3	3	12
17	3	3	3	2	11	3	2	3	3	11
18	4	3	3	3	13	4	4	2	1	11
19	1	2	1	1	5	4	4	4	4	16
20	3	3	2	2	10	2	3	3	3	11
21	4	2	3	1	10	3	4	3	3	13
22	4	3	1	1	9	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
24	4	2	3	3	12	4	4	3	4	15
25	4	3	3	3	13	4	3	3	4	14
26	3	3	3	4	13	4	4	4	4	16
27	4	4	2	3	13	4	4	3	4	15
28	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
29	3	3	3	2	11	3	3	2	3	11
30	2	3	2	2	9	3	3	3	3	12
31	4	3	3	4	14	3	3	2	2	10

32	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14
33	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
34	3	3	2	2	10	3	3	3	3	12
35	2	4	2	1	9	3	3	4	4	14
36	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11
37	2	2	3	2	9	4	4	4	4	16
38	3	3	3	2	11	4	4	4	4	16
39	2	3	1	1	7	2	4	2	4	12
40	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
41	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16
42	3	1	2	1	7	4	3	3	4	14
43	3	3	1	1	8	4	4	4	4	16
44	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
45	3	3	2	3	11	3	3	3	3	12
46	3	3	3	2	11	4	4	4	4	16
47	2	3	2	2	9	2	2	2	3	9
48	3	4	4	1	12	4	4	4	2	14
49	3	2	2	3	10	3	3	3	3	12
50	3	4	3	3	13	4	4	4	3	15
51	3	3	1	1	8	4	3	3	4	14
52	2	3	3	2	10	2	2	3	3	10
53	2	1	1	1	5	4	4	3	3	14
54	4	3	2	2	11	3	3	4	4	14
55	2	3	2	3	10	4	4	3	4	15
56	2	3	3	2	10	4	4	3	4	15
57	1	4	2	1	8	4	4	4	2	14
58	4	4	4	1	13	3	4	4	4	15
59	1	3	2	1	7	3	4	4	4	15
60	3	2	1	1	7	4	4	3	3	14
61	3	3	1	2	9	3	4	4	3	14
62	4	3	2	3	12	4	3	4	4	15
63	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
64	2	3	2	2	9	4	4	3	4	15
65	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
66	2	2	2	2	8	1	2	3	3	9
67	1	1	1	1	4	2	3	3	4	12
68	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
69	4	4	4	1	13	4	4	4	4	16
70	3	3	3	3	12	4	3	3	4	14
71	3	3	3	3	12	3	3	2	4	12
72	3	2	2	3	10	3	3	3	3	12

73	4	3	2	2	11	4	4	3	3	14
74	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12
75	3	3	4	2	12	4	4	4	4	16
76	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
77	3	3	2	3	11	4	4	4	4	16
78	2	2	1	1	6	4	4	4	4	16
79	4	3	4	3	14	4	3	4	4	15
80	3	3	3	3	12	3	4	3	2	12
81	3	3	1	2	9	4	4	4	3	15
82	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
83	4	3	2	2	11	3	4	4	4	15
84	4	4	3	3	14	4	4	4	2	14
85	2	3	2	1	8	3	3	4	4	14
86	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
87	3	3	3	3	12	4	4	4	2	14
88	3	3	3	2	11	3	4	4	4	15
89	3	3	2	2	10	4	4	4	4	16
90	4	3	2	2	11	4	4	4	4	16
91	3	3	3	3	12	3	3	3	4	13
92	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
93	4	3	4	4	15	3	3	1	2	9
94	3	3	2	2	10	3	4	2	2	11
95	3	4	2	3	12	4	4	4	4	16
96	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16
97	2	1	1	1	5	2	2	3	4	11
98	3	3	3	2	11	4	4	3	3	14
99	4	3	3	3	13	4	4	4	3	15
100	2	1	1	1	5	3	3	3	4	13

الجامعة الإسلامية  
الاستاذ الدكتور



### Lampiran 3 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	100	15	24	20.43	2.438
SE	100	80	132	104.95	13.523
IE	100	12	20	18.02	1.959
OP	100	8	20	15.05	2.819
CO	100	5	20	10.36	3.586
PR	100	3	12	9.79	1.725
RZ	100	4	16	10.77	3.038
AR	100	9	16	13.82	1.935
Valid N (listwise)	100				



## Lampiran 4 Uji Kualitas Data

### 1. Uji Validitas

#### Variabel Kecurangan Akademik

		Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	KA
Y.1	Pearson Correlation	1	.667**	.545**	.464**	.222*	.386**	.745**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.026	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.667**	1	.605**	.540**	.212*	.516**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.034	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.545**	.605**	1	.521**	.240*	.237*	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.016	.018	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.464**	.540**	.521**	1	.188	.477**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.062	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.222*	.212*	.240*	.188	1	.308**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.026	.034	.016	.062		.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.386**	.516**	.237*	.477**	.308**	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.018	.000	.002		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
KA	Pearson Correlation	.745**	.806**	.731**	.721**	.560**	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Variabel Self Efficacy

		Correlations																																			
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30	X2.31	X2.32	X2.33	IE		
01	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000																																			
02	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000																																		
03	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000																																	
04	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000																																
05	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000																															
06	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000																														
07	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000																													
08	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000																												
09	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000																											
10	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000																										
11	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000																									
12	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000																								
13	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000																							
14	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000																						
15	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000																					
16	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000																				
17	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000																			
18	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000																		
19	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000																	
20	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000																
21	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000															
22	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000														
23	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000													
24	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000												
25	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000										
26	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000									
27	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000								
28	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000							
29	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000						
30	Person Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000					

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Variabel Islamic Ethics

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	IE
Person Correlation	1					
X2.1 Sig. (2-tailed)	.000	.526**	.525**	.488**	.419**	.791**
N	100	100	100	100	100	100
Person Correlation	.526**	1				
X2.2 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.480**	.367**	.188	.690**
N	100	100	100	100	100	100
Person Correlation	.525**	.480**	1			
X2.3 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.555**	.271**	.823**
N	100	100	100	100	100	100
Person Correlation	.488**	.367**	.555**	1		
X2.4 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.221*	.795**
N	100	100	100	100	100	100

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.027	.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.419**	.188	.271**	.221*	1	.479**
X2.5	Sig. (2-tailed)	.000	.061	.006	.027		.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.791**	.690**	.823**	.795**	.479**	1
IE	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Variabel *Opportunity*

#### Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	OP	
	Pearson Correlation	1	.634**	.313**	.219*	.354**	.747**
X3.1	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.029	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.634**	1	.400**	.493**	.310**	.838**
X3.2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.313**	.400**	1	.221*	.074	.516**
X3.3	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.027	.466	.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.219*	.493**	.221*	1	.328**	.676**
X3.4	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.027		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.354**	.310**	.074	.328**	1	.630**
X3.5	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.466	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.747**	.838**	.516**	.676**	.630**	1
OP	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel *Competence*

**Correlations**

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	CO
Pearson Correlation	1	.327**	.444**	.439**	.609**	.719**
X4.1 Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.327**	1	.557**	.575**	.464**	.737**
X4.2 Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.444**	.557**	1	.604**	.616**	.820**
X4.3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.439**	.575**	.604**	1	.693**	.830**
X4.4 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.609**	.464**	.616**	.693**	1	.850**
X4.5 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.719**	.737**	.820**	.830**	.850**	1
CO Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel *Pressure*

**Correlations**

	X5.1	X5.2	X5.3	PR
Pearson Correlation	1	.598**	.359**	.808**
X5.1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
N	100	100	100	100
Pearson Correlation	.598**	1	.321**	.814**
X5.2 Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000
N	100	100	100	100
Pearson Correlation	.359**	.321**	1	.733**
X5.3 Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000
N	100	100	100	100
PR Pearson Correlation	.808**	.814**	.733**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Variabel *Rationalization*

#### Correlations

		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	RZ
X6.1	Pearson Correlation	1	.533**	.606**	.567**	.812**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X6.2	Pearson Correlation	.533**	1	.626**	.478**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X6.3	Pearson Correlation	.606**	.626**	1	.662**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X6.4	Pearson Correlation	.567**	.478**	.662**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
RZ	Pearson Correlation	.812**	.778**	.883**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Variabel *Arrogance*

#### Correlations

		X7.1	X7.2	X7.3	X7.4	AR
X7.1	Pearson Correlation	1	.712**	.489**	.160	.789**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.111	.000
	N	100	100	100	100	100
X7.2	Pearson Correlation	.712**	1	.468**	.100	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.323	.000
	N	100	100	100	100	100
X7.3	Pearson Correlation	.489**	.468**	1	.420**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000

	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.160	.100	.420**	1	.595**
X7.4	Sig. (2-tailed)	.111	.323	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.789**	.750**	.814**	.595**	1
AR	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

### a. Kecurangan Akademik

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	6

### b. *Self Efficacy* (efikasi diri)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	33

### c. *Islamic Ethics* (etika islam)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	5

### d. *Opportunity* (peluang)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	5

e. *Competence* (kemampuan)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	5

f. *Pressure* (tekanan)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.681	3

g. *Rationalization* (rasionalisasi)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	4

h. *Arrogance* (arogansi)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	4



## Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.79981117
	Absolute	.064
Most Extreme Differences	Positive	.058
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.639
Asymp. Sig. (2-tailed)		.809

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

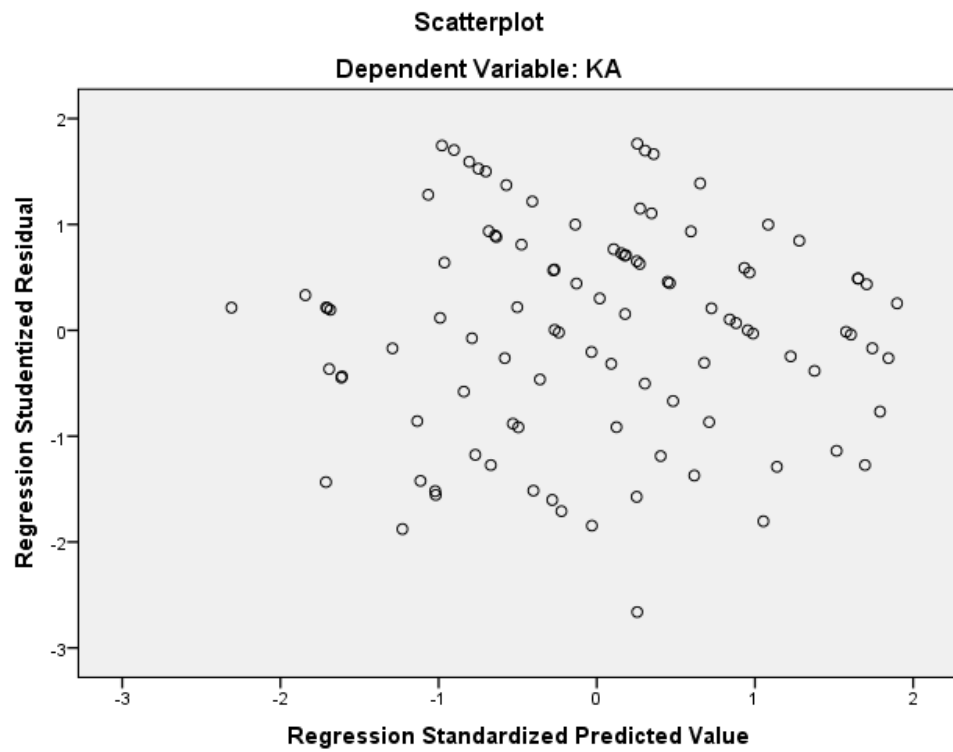
### 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	6.752	2.280		2.961	.004		
	SE	.066	.019	.366	3.469	.001	.534	1.874
	IE	.300	.138	.241	2.175	.032	.483	2.071
	OP	.153	.075	.177	2.043	.044	.792	1.262
	CO	.027	.069	.039	.386	.700	.570	1.755
	PR	-.087	.124	-.062	-.703	.484	.768	1.301
	RZ	-.120	.084	-.150	-1.434	.155	.544	1.839
	AR	.067	.112	.053	.600	.550	.747	1.340

a. Dependent Variable: KA

3. Uji Heteroskedastisitas



### Lampiran 6 Analisis Regresi Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.752	2.280		2.961	.004		
SE	.066	.019	.366	3.469	.001	.534	1.874
IE	.300	.138	.241	2.175	.032	.483	2.071
OP	.153	.075	.177	2.043	.044	.792	1.262
CO	.027	.069	.039	.386	.700	.570	1.755
PR	-.087	.124	-.062	-.703	.484	.768	1.301
RZ	-.120	.084	-.150	-1.434	.155	.544	1.839
AR	.067	.112	.053	.600	.550	.747	1.340

a. Dependent Variable: KA



## Lampiran 7 Uji Koefisien Determinasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 <sup>a</sup>	.455	.414	1.867

a. Predictors: (Constant), AR, RZ, SE, OP, PR, CO, IE

b. Dependent Variable: KA

